

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
DALAM PEMBELAJARAN MATERI TEKS PERSUASIF KELAS X
SMK KSATRIA BANGSA CITEUREUP BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



TAUFIK HIDAYAT

032120042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

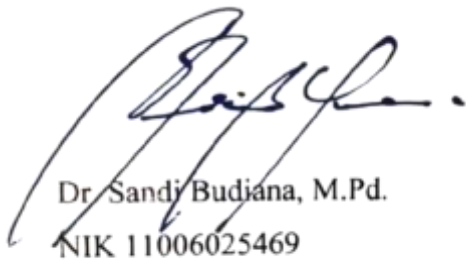
Judul : Pengembangan Media Video Iklan Layanan Masyarakat
dalam Pembelajaran Materi Teks Persuasif Kelas X
SMK Ksatria Bangsa Citeureup Bogor

Peneliti : Taufik Hidayat

NPM : 032120042

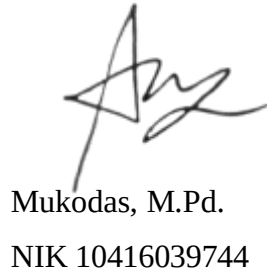
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama,



Dr. Sandi Budiana, M.Pd.
NIK 11006025469

Dosen Pembimbing Pendamping,



Mukodas, M.Pd.
NIK 10416039744

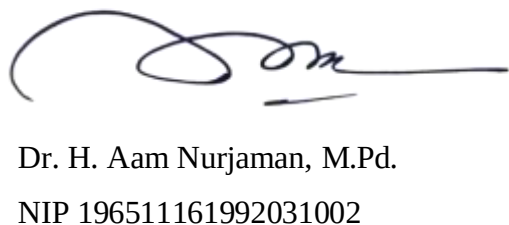
Diketahui oleh:

Dekan FKIP
Universitas Pakuan,



Dr. H. Eka Suhardi, M.Si.
NIK 1.0694021205

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.
NIP 196511161992031002

BUKTI PENGESAHAN LULUS
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari: Tanggal:

Nama : Taufik Hidayat

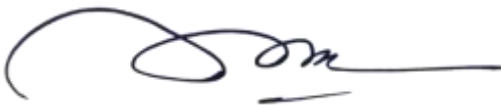
NPM : 032120042

Judul Skripsi : Pengembangan Media Video Iklan Layanan Masyarakat
 dalam Pembelajaran Materi Teks Persuasif Kelas X
 SMK Ksatria Bangsa Citeureup Bogor

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Sandi Budiana, M.Pd		28/08-2025
2.	Rina Rosdiana, M.Pd.		11/08-2025
3.	Muhamad Firman Al-Fahad, M.Pd.		13/08-2025

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.
NIP 196511161992031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah:6)

Semua yang hidup di dunia pasti mempunyai rintangan dan tantangan, hanya jalannya saja yang berbeda-beda. Cepat atau lambat proses keberhasilan seseorang itu tidaklah sama. Setiap seseorang pasti mempunyai jalannya masing-masing yang terbaik. Asalkan tidak perlu menyerah “Kita pasti bisa”.

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dalam penelitian skripsi ini kecuali lembar persembahan. Penelitian skripsi penulis persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua, dosen-dosen, serta sahabat dan teman-teman yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Tidak lupa juga persembahan kepada diri penulis sendiri, Taufik Hidayat, sebagai bentuk penghargaan atas segala perjuangan, kesabaran, dan keyakinan yang telah menemani setiap langkah dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika menganggap kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan penulis sepenuhnya baik.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Video Iklan Layanan Masyarakat dalam Pembelajaran Materi Teks Persuasif Kelas X SMKS Ksatria Bangsa Citeureup Bogor” adalah hasil karya penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sumber informasi yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan penulis dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta maka peneliti siap bertanggung jawab secara hukum dan menerima konsekuensinya.



032120042

PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Video Iklan Layanan Masyarakat dalam Pembelajaran Materi Teks Persuasif Kelas X SMKS Ksatria Bangsa Citeureup Bogor” yaitu:

- 1. Taufik Hidayat Nomor Pokok Mahasiswa (032120042) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, selaku penulis dengan judul di atas.
- 2. Dr. Sandi Budiana, M.Pd. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, selaku pembimbing utama skripsi dengan judul di atas.
- 3. Mukodas, M.Pd. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, selaku pembimbing pendamping skripsi dengan judul di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesedian dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan untuk melakukan revisi, penulisan ulang, penggunaan data penelitian dan atau pengembangan skripsi ini untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagai mestinya.

Bogor, 20 Agustus 2025
Yang memberikan pernyataan:

1. Taufik Hidayat



2. Dr. Sandi Budiana, M.Pd.



3. Mukodas, M.Pd.



KATA PENGANTAR

Dengan segala puji bagi Allah SWT penulis ucapkan rasa syukur berkat rahmat karunianya maka skripsi ini dapat dibuat sampai akhirnya selesai tepat pada waktunya, tidak lupa pula shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju kealam yang terang benderang sampai saat ini dan semoga kita mendapatkan syafaatnya hingga akhir zaman, Aamiin Yaa Rabbal alamin.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini penulis dibantu oleh beberapa pihak terkait, baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang terhingga kepada.

1. Kedua orang tua Bapak Nunu Nuryadin dan Ibu Atih penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan moril maupun material serta doa yang telah dipanjatkan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan jenjang studi dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Dr. H. Eka Suhardi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu meluangkan waktu, untuk memberikan arahan, serta dorongan dan rasa semangat selama penyusunan skripsi berlangsung
4. Dr. Sandi Budiana, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama sekaligus ketua panitia penguji sidang skripsi yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi berlangsung.
5. Mukodas, M.Pd. selaku dosen pembimbing pendamping sekaligus wali dosen yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan

kritik, saran dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi berlangsung.

6. Ainiyah Ekowati, M.Pd. selaku validator ahli bahasa dan M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd. selaku validator ahli media yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan penyusunan penelitian skripsi ini pada produk yang didalamnya ada bahasa dan media yang harus divalidasi oleh ahli.
7. Rina Rosdiana, M.Pd., dan Muhamad Firman Al-Fahad, M.Pd. selaku dosen penguji sidang skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta menguji skripsi penulis.
8. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dorongan serta arahan hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan penelitian dengan tepat waktu.
9. Sukatma, S.T. selaku Kepala sekolah SMK Ksatria Bangsa Citeureup yang telah memberikan waktu dan tempat untuk penulis menyelesaikan penelitian penyusunan skripsi.
10. Helmia Parwati, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia sekaligus Validator ahli materi yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan penyusunan penelitian skripsi ini pada produk yang didalamnya ada materi yang harus divalidasi oleh ahli.
11. Kakak saya Ihya Udin, Santi Purnama Sari, dan adik saya Suci Aeni yang selalu memberikan doa dan semangat selama penyusunan skripsi berlangsung.
12. Adik sepupu Aditya Syah Putra yang telah memberikan waktu luang dan membantu berkontribusi dalam penyusunan media yang ada didalam skripsi ini berlangsung.
13. Seluruh keluarga besar Alm. Bapak Ajum yang selama ini memberikan dukungan dan penuh semangat untuk tidak mengenal rasa putus asa.
14. Abdul Soleh, dan Muhamad Rifai selaku sahabat yang telah memberikan dukungan semangat dan memberikan waktu luang membantu berkontribusi dalam penyusunan media yang ada didalam skripsi ini.

15. Muhamad Farhan, Ikhsan Diara, Khoirul Anwar, Olga Syahputra Bugar, dan Fauzian Ayub selaku Sahabat kuliah dan perjuangan yang telah memberikan dorongan dan semangat saat penyusunan skripsi berlangsung.
16. Seluruh sahabat perjuangan FKIP PBSI Universitas Pakuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan dukungan selama penyusunan skripsi berlangsung.
17. Teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan penelitian.
18. Almamater Universitas Pakuan yang menjadi kebanggaan penulis.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun.

Terakhir, harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Bogor, 20 Agustus 2025

Taufik Hidayat

ABSTRAK

Taufik Hidayat. 032120042. Pengembangan Media Video Iklan Layanan Masyarakat dalam Pembelajaran Materi Teks Persuasif Kelas X SMK Ksatria Bangsa Citeureup. Skripsi. Universitas Pakuan. Di bawah bimbingan Dr. Sandi Budiana, M.Pd. dan Mukodas, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pengembangan media video iklan layanan masyarakat kelas X di SMK Ksatria Bangsa Citeureup. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* mengacu pada model ADDIE. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Ksatria Bangsa Citeureup pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil *Research and Development* mendapatkan hasil validasi ahli media dengan persentase 83,33%, ahli bahasa mendapatkan hasil persentase 85,00%, ahli materi mendapatkan hasil persentase 86,67% dan respons peserta didik mendapatkan hasil persentase 89,00% saat peneliti memperkenalkan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif. Kesimpulan pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci : Media pembelajaran video, Iklan Layanan Masyarakat, Teks Persuasif.

ABSTRACT

Taufik Hidayat. 032120042. Development of Public Service Announcement Video Media in Learning Persuasive Text Material for Class X of SMK Ksatria Bangsa Citeureup. Thesis. Pakuan University. Under the guidance of Dr. Sandi Budiana, M.Pd. and Mukodas, M.Pd.

This study aims to determine the feasibility of developing public service announcement video media for class X at SMK Ksatria Bangsa Citeureup. The study uses the Research and Development method referring to the ADDIE model. The population in this study were class X students of SMK Ksatria Bangsa Citeureup in Indonesian language learning. From the results of Research and Development, the validation results from media experts were 83.33%, language experts obtained 85.00%, material experts obtained 86.67% and student responses obtained 89.00% when researchers introduced public service announcement video media in learning persuasive text material. The conclusion is that the development of public service announcement video media in learning persuasive text material is very suitable for use as a learning medium in schools.

Keywords : Video learning media, Public Service Advertisements, Persuasive Texts.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii

BUKTI PENGESAHAN LULUS iii

MOTTO DAN PERSEMBAHANiv

PERNYATAAN ORISINALITASv

PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUALvi

KATA PENGANTARvii

ABSTRAK.....x

ABSTRACT.....xi

DAFTAR ISIxii

DAFTAR TABEL.....xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN.....xvii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Identifikasi Masalah.....4

 C. Pembatasan Masalah.....4

 D. Rumusan Masalah.....5

 E. Tujuan Penelitian.....5

 F. Manfaat Penelitian5

BAB II KAJIAN PUSTAKA7

 A. Deskripsi Teoretis.....7

 1. Media Video7

 2. Teks Persuasif..... 10

 3. Iklan Layanan Masyarakat..... 12

 4. Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran 18

 B. Teori Pengembangan Model.....21

 1. Pengertian penelitian dan pengembangan *Research and Development*.....21

 2. Model-model pengembananagan *Research and Development*.....21

 C. Hasil Penelitian yang Relavan23

 D. Kerangka Berpikir23

BAB III METODE PENELITIAN.....25

A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....25

B. Metode Penelitian25

C. Sasaran Klien25

D. Langkah-langkah Riset Pengembangan.....26

E. Instrumen Penelitian28

F. Analisis Data29

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....31

A. Hasil Pengembangan.....31

B. Hasil Pembahasan.....69

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....74

A. SIMPULAN74

B. SARAN.....75

DAFTAR PUSTAKA76

LAMPIRAN79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka berpikir23

Tabel 3.1 Langkah-langkah penelitian pengembangan model ADDIE26

Tabel 3.2 Skor penilaian terhadap pilihan jawaban30

Tabel 3.3 Konversi Tingkat Kecapaian Skala Likert30

Tabel 4.1 Validasi penilaian ahli media tahap pertama.....39

Tabel 4.2 Validasi penilaian ahli media tahap kedua.....44

Tabel 4.3 Validasi penilaian ahli bahasa tahap pertama.....51

Tabel 4.4 Validasi penilaian ahli bahasa.....54

Tabel 4.5 Validasi penilaian ahli bahasa.....57

Tabel 4.6 Validasi penilaian ahli materi60

Tabel 4.7 Validasi penilaian ahli materi63

Tabel 4.8 Hasil respons peserta didik yang menjawab.....66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tokoh yang menyampaikan pengedar narkoba pengkhianat bangsa ..14

Gambar 2.2 Tokoh yang menyampaikan kekerasan seksual.....16

Gambar 2.3 Tokoh yang menyampaikan jejak digital17

Gambar 4.1 Tampilan sampul depan media video33

Gambar 4.2 Alur awal menceritakan pelajar yang keluar dari dalam ruang kamar dengan membawa amplop berisikan uang.40

Gambar 4.3 Pelajar menghitung uang bulannan yang telah diberikan oleh Ibunya, namun uang yang diberikan oleh Ibunya disalahgunakan untuk membeli narkoba.....40

Gambar 4.4 Pelajar menghubungi pengedar narkoba.40

Gambar 4.5 Pelajar menghubungi pengedar narkoba melalui telpon (tampilan video pada layar masih terpisah) setelah menghubungi pengedar narkoba pelajar tersebut bergegas pergi untuk menemui pengedar narkoba untuk bertransaksi.41

Gambar 4.6 Tampilan animasi awal pergantian lokasi.41

Gambar 4.7 Pelajar sampai lokasi transaksi untuk menemui pengedar narkoba. ...41

Gambar 4.8 Pelajar bertemu pengedar narkoba untuk bertransaksi.....41

Gambar 4.9 Pengedar memberikan narkoba kepada pelajar.42

Gambar 4.10 Pelajar selesai bertransaksi dengan membawa narkoba.42

Gambar 4.11 Pelajar memakai narkoba yang telah ia beli dilokasi terbuka.....42

Gambar 4.12 Setelah mengkonsumsi narkoba pelajar tersebut merasakan sakit kepala yang sangat berat.....42

Gambar 4.13 Pelajar tersebut akhirnya memutuskan untuk kembali pulang kekosannya.43

Gambar 4.14 Tampilan awal sebelum validasi tahap kedua animasi pergantian lokasi.....43

Gambar 4.15	Pelajar sampai di lokasi kosan merasakan sakit kepala yang sangat berat.	43
Gambar 4.16	Pelajar tersebut tergeletak hingga overdosis.	43
Gambar 4.17	Pada awal video diberikan narasi.	46
Gambar 4.18	Alur pada awal menceritakan pelajar yang sedang bermain ponsel, lalu tiba-tiba ponsel pelajar tersebut berbunyi tanda notifikasi Ibunya telah mengirimkan uang.	46
Gambar 4.19	Ibu dari pelajar tersebut telah mentransfer uang untuk membayar SPP, namun uang yang telah diberikan oleh Ibunya disalahgunakan untuk membeli narkoba.	46
Gambar 4.20	Tampilan animasi setelah validasi.	46
Gambar 4.21	Pelajar menghubungi pengedar narkoba melalui telpon (tampilan video pada layar disatukan) setelah menghubungi pengedar narkoba pelajar tersebut bergegas pergi untuk menemui pengedar narkoba untuk bertransaksi.	47
Gambar 4.22	Terdapat narasi pada pergantian alur cerita.	47
Gambar 4.23	Pelajar tersebut bergegas pergi untuk bertransaksi narkoba.	47
Gambar 4.24	Terdapat narasi saat pergantian lokasi.	47
Gambar 4.25	Pelajar tersebut mengabari pengedar narkoba (saat menelpon layar disatukan).	48
Gambar 4.26	Saat transaksi berlangsung pengedar menaruh narkoba (tidak bertemu secara langsung).	48
Gambar 4.27	Pengedar meninggalkan lokasi.	48
Gambar 4.28	Pelajar menghampiri lokasi yang telah diberitahukan pengedar narkoba.	48
Gambar 4.29	Pelajar mengambil narkoba yang telah disisipkan pengedar.	48
Gambar 4.30	Pelajar pergi meninggalkan lokasi tersebut.	49
Gambar 4.31	Terdapat narasi saat pergantian lokasi.	49

Gambar 4.32 Pelajar sampai di indekos tempat ia tinggal.49

Gambar 4.33 Pelajar mulai menggunakan narkoba yang telah ia beli di kamar kosan.49

Gambar 4.34 Setelah menggunakan narkoba pelajar tersebut tidak sadarkan diri hingga overdosis.49

Gambar 4.35 Tampilan sampul depan sebelum validasi.....52

Gambar 4.36 Tidak terdapat narasi pada setiap adegan.....52

Gambar 4.37 Pada bagian akhir video terdapat kalimat yang tidak sesuai pada penulisan “Sebagai” penulisan yang sesuai dan benar adalah “sebagai”.53

Gambar 4.38 Tampilan sampul setelah validasi tahap kedua.....55

Gambar 4.39 Pada bagian akhir video terdapat kalimat yang tidak sesuai pada penulisan awal validasi “Sebagai” penulisan yang sesuai dan benar menjadi “sebagai”.55

Gambar 4.40 Terdapat narasi pada setiap adegan.56

Gambar 4.41 Tampilan sampul depan validasi tahap ketiga.58

Gambar 4.42 Menambahkan adegan menceritakan setelah pelajar overdosis, salah satu temannya datang.59

Gambar 4.43 Temannya yang datang tidak menyangka melihat pelajar tersebut tanpa sepengetahuan mengonsumsi narkoba.....59

Gambar 4.44 Setelah validasi terdapat pesan persuasif tentang ajakan untuk menjauhi narkoba.....59

Gambar 4.45 Pada bagian akhir media.....62

Gambar 4.46 Terdapat pesan persuasif tentang Undang-undang penyalahgunaan narkoba.....64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penelitian79

Lampiran 2 Surat Observasi80

Lampiran 3 Surat balasan Observasi81

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian82

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian83

Lampiran 6 Modul Ajar44

Lampiran 7 Lampiran Hasil Observasi94

Lampiran 8 Hasil Wawancara95

Lampiran 9 Surat Validator Permohonan Ahli Media96

Lampiran 10 Lampiran Lembar Validasi Ahli Media97

Lampiran 11 Surat Permohonan Validator Ahli Bahasa99

Lampiran 12 Lembar Validasi Ahli Bahasa 100

Lampiran 13 Surat Permohonan Validator Ahli Materi 102

Lampiran 14 Lembar Validasi Ahli Materi 103

Lampiran 15 Hasil LKPD 105

Lampiran 16 Angket Respon Peserta Didik 106

Lampiran 17 Dokumentasi 108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan teknologi sangat berdampak pada dunia pendidikan sehingga mengakibatkan perubahan kebiasaan dalam proses pembelajaran. Pengembangan teknologi di era pada zaman sekarang pendidikan memanfaatkan teknologi sebagai pelengkap bahan ajar, yang bertujuan untuk proses pembelajaran agar lebih menarik dan agar membuat peserta didik dapat berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran terus mengalami pengembangan diantaranya yakni media berbasis teknologi. Oleh karena itu pengembangan media pembelajaran menjadi salah satu hal yang wajib diperhatikan untuk pembelajaran saat ini.

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke peserta didik dan merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat peserta didik sehingga pembelajaran lebih efisien dan menyenangkan. Melalui pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran guru dapat menyajikan materi berupa audio visual berupa animasi dengan tujuan mengajak peserta didik mengembangkan potensi diri kemudian mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik supaya peserta didik dapat menangkap langsung apa yang telah disampaikan oleh guru.

Proses pembelajaran umumnya dilakukan di lingkungan sekolah, lembaga bimbingan belajar, dan berbagai tempat sejenis lainnya. Selain untuk transfer ilmu, dalam kegiatan pembelajaran juga terjadi proses pembentukan sikap yang tentunya bermanfaat untuk kehidupan para peserta didik. Di dalam pembelajaran terdapat proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui interaksi dengan informasi, pengalaman, atau lingkungan. Proses ini dapat terjadi secara formal di dalam ruang kelas, melalui instruktur atau guru, atau secara informal melalui pengalaman sehari-hari.

Sebagai pelengkap pembelajaran maka dilakukan penelitian ini dengan pengembangan video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran teks persuasif, dengan upaya agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan, menantang, memotivasi, dan bermakna bagi peserta didik. Keberadaan media video iklan layanan masyarakat pada suatu proses

pembelajaran dapat menjadi unsur yang penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Media video juga dapat diartikan sebagai perantara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tanpa adanya media pembelajaran salah satunya media video, maka komunikasi dari guru dalam menyampaikan materi kepada siswa akan kurang maksimal dan kurang efisien. Media video diharapkan dapat membangun sikap aktif siswa, kreatif, dan berpikir kritis.

Penggunaan media video iklan layanan masyarakat dalam menulis teks persuasif membantu siswa dalam memahami pengetahuan yang didapat dari penyampaian oleh guru, siswa dalam memahami pengetahuan yang didapat dari penyampaian oleh guru, siswa juga mendapatkan pengalaman baru dalam penggunaan media video iklan layanan masyarakat. Apabila sarana dan prasarana yang digunakan kurang mendukung ataupun kurang maksimal, akan menjadikan siswa menjadi cenderung pasif atau kurang aktif. Kurang aktif tersebut dapat seperti kurang aktif dalam bertanya, kurang aktif berargumen, dan lain sebagainya. Upaya atau solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah penggunaan media pembelajaran salah satunya media video. Kegiatan belajar mengajar terjadi karena adanya korelasi dari berbagai komponen pembelajaran, seperti guru, peserta didik, bahan ajar, dan sarana penunjang lainnya untuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan antara dengan sumber belajar dengan satu lainnya dalam satu kesatuan waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.

Media video memiliki manfaat yang sangat signifikan dalam meningkatkan pembelajaran dan efikasi diri siswa. Pertama, dengan memanfaatkan elemen visual, suara, dan animasi, media ini membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Hal ini memungkinkan informasi yang disajikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Studi oleh Nurrahmawati (2020) menunjukkan bahwa aspek komunikator dan pesan dalam media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa.

Kedua, media video memberikan akses yang mudah dan flaksibel kepada pengguna. Video dapat diakses di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Fleksibilitas ini memungkinkan pembelajaran disesuaikan dengan jadwal dan

preferensi individu, meningkatkan kenyamanan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, media video iklan layanan masyarakat memiliki dampak positif terhadap retensi informasi. Dengan menggunakan komponen visual dan audio yang menarik, video membantu memperkuat ingatan siswa dan mempermudah pemahaman konsep-konsep yang kompleks.

Media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif menjadi salah satu alternatif bagi peneliti untuk memberikan kesadaran pada remaja tentang iklan layanan masyarakat. Pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam materi teks persuasif dapat dijadikan untuk menambah pengetahuan dan memberikan informasi, sedangkan secara khusus setelah melihat tayangan video iklan layanan masyarakat tersebut diharapkan secara langsung dapat terpengaruh sehingga dapat mengerti isi pesan yang terdapat pada media video iklan layanan masyarakat tersebut, dan akhirnya dapat memberikan respon yang positif. Dengan seringnya media video iklan layanan masyarakat ini dipelajari, diharapkan peserta didik masa kini memahami isi pesan dari video iklan layanan masyarakat dan memberikan respon positif terhadap generasi remaja masa kini.

Penulis memilih media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif, media ini juga juga salah satu bentuk media yang bersifat audio visual. Dengan media video pembelajaran materi teks persuasif dapat menarik langsung perhatian siswa, sekaligus memberikan wawasan pada siswa dalam isi salah satunya video tentang bahaya narkoba. Tidak hanya itu, video iklan layanan masyarakat memiliki peran penting dari isi hal positif video yang ditayangkan dapat menjadikan wawasan bagi masyarakat.

Video Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mempersuasi atau mendidik penonton. Iklan layanan masyarakat penting dikembangkan karena tujuan penulis dalam mengembangkan penelitian ini untuk menambah pengetahuan kesadaran sikap, dan perubahan perilaku khususnya untuk peserta didik. Melalui pengembangan media video iklan layanan masyarakat peserta didik akan menemukan poin-poin penting karena dalam iklan layanan masyarakat tersirat permasalahan, upaya penanganan, beserta pernyataan yang bersifat mempengaruhi pembaca. Dari iklan layanan masyarakat peserta didik dapat menangkap pesan-pesan

moral yang bersifat mendidik serta relevan dengan kondisi di sekitar peserta didik. Hal ini akan memberikan dampak yang baik bagi kepekaan peserta didik terhadap masalah yang sedang terjadi disekitar mereka.

Pengembangan media video iklan layanan masyarakat harus dikembangkan karena seorang guru harus dapat memanfaatkan serta mengoptimalkan pembelajaran dengan menarik perhatian peserta didik. Oleh sebab itu, penulis ingin mengembangkan sebuah media video iklan layanan masyarakat sebagai pelengkap pembelajaran saat guru mengajarkan materi kepada peserta didik, khususnya materi tentang teks persuasif. Dengan adanya sebuah dukungan media dapat menghantarkan percepatan peserta didik terhadap bahan ajar yang mereka pelajari serta mengoptimalkan dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan penelitian media video iklan layanan masyarakat dikembangkan pada siswa kelas X SMKS Ksatria Bangsa tujuannya untuk menarik minat siswa dalam belajar. Tidak hanya itu untuk meningkatkan peran aktif siswa, yang mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang mengarah. Sehingga perlu adanya media yang dikembangkan dalam pembelajaran khususnya media video iklan layanan masyarakat dalam materi teks persuasif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran belum optimal dari sumber media.
2. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan.
3. Penggunaan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif belum digunakan.
4. Siswa membutuhkan media pembelajaran inovatif untuk mendukung proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahannya sebagai berikut.

1. Penelitian ini difokuskan pada media video iklan layanan masyarakat dalam materi teks persuasif dikembangkan pada siswa kelas X SMK.

2. Media video iklan layanan masyarakat untuk kelayakan bahan ajar pembelajaran materi teks persuasif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif ?
2. Bagaimana efektivitas mengembangkan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif ?

E. Tujuan Penelitian

Dengan melihat pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin diperoleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam materi teks persusif.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan video ajar dalam pembelajaran materi teks persuasif kedepannya dan juga dapat dijadikan contoh dalam penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peserta Didik

1. Memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
2. Menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.

b. Manfaat Bagi Guru

1. Sebagai alternatif media bagi guru dalam memilih media pembelajaran.
2. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Untuk memberikan masukan pada guru dalam upaya pemanfaatan media pembelajaran yang menyenangkan pada proses pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi bagi SMA/SMK dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar dan mengembangkan media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna dan tercapainya tujuan pembelajaran.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam menyusun dan mengembangkan media video pembelajaran dalam materi teks persuasif untuk bekal mengajar dan sebagai informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoretis

1. Media Video

Kata media sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu bentuk jamak dari kata medium secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam berkomunikasi kita perlu membutuhkan media atau sarana. Secara umum makna media adalah apa yang dapat menyalurkan informasi dari sumber Informasi ke penerima informasi (Muhson, 2010:3). Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2016:19) berpendapat bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah yang merupakan media. Maka dari itu, pengertian media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, foto grafis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Ada banyak batasan lain yang diberikan seseorang mengenai media. AECT (Association Of Education and Communication Technology) dalam Arsyad (2016:3) memberi batasan tentang media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming dalam Arsyad (2018:3) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar. Ringkasnya menurut Arsyad (2016:3) media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Menurut Heinich (dalam Susilana & Riyana, 2008:6) istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Hamidjojo dalam Arsyad (2018:4) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Pada umumnya media video pembelajaran adalah sebuah alat yang saat menampilkan sebuah materi pembelajaran yang dikemas dalam sebuah video.

Hal tersebut didukung oleh Sadiman dalam Nugraha et al. (2021:6) video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, dan berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif, maupun instruksional. Sejalan dengan Elihami dalam Nurwahidah et al. (2021:119) mengemukakan bahwa media video adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual. Penggunaan video yang melibatkan indra paling banyak dibandingkan dengan alat peraga lainnya, dengan penayangan video murid dapat melihat sekaligus mendengar.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa video merupakan salah satu jenis informasi bentuk suara dan visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

a. Manfaat Media Video

Media Video memiliki manfaat yang beragam jika digunakan dalam proses pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Sudjana & Rivai (2010:28) sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode Pembelajaran akan lebih beragam tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar pada setiap jam pembelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan proses pembelajaran dapat lebih menarik merupakan salah satu manfaat dari media pembelajaran, penggunaan media video dalam proses pembelajaran akan lebih bervariasi

sehingga komunikasi dalam proses pembelajaran tidak semata-mata berasal dari komunikasi verbal melainkan dapat menggunakan media, selain dengan penggunaan media pembelajaran video yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Namun, media video pembelajaran tidak hanya memiliki satu manfaat saja tetapi memiliki banyak manfaat lainnya sehingga proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien.

b. Kelebihan dan Kelemahan Media Video

1) Kelebihan Media Video

Dalam pembelajaran, setiap media pasti mempunyai kelebihan. Kelebihan media video yang dikemukakan oleh Satrianawati (2018:9) media video dalam pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut.

- a) Siswa akan lebih mudah dalam memahami materi dalam proses pembelajaran.
- b) Siswa lebih mudah memahami konsep materi.
- c) Siswa memiliki waktu yang lebih banyak dalam proses belajar karena sifat media yang lebih mudah diulang.
- d) Menarik minat belajar siswa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan kelebihan media video dapat diterapkan di kelas pada kelompok kecil maupun kelompok besar, dengan durasi hanya sebentar dapat memberikan pemahaman bagi siswa, dapat mengarahkan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

2) Kelemahan Media Video Pembelajaran

Dalam pembelajaran, setiap media pasti mempunyai kelemahan. Kelemahan media video yang dikemukakan oleh Alwi (2017:167) media video dalam pembelajaran memiliki kelemahan sebagai berikut.

- a) Guru merasa repot dalam menerapkan media karena media membutuhkan waktu dan biaya yang memadai.
- b) Guru kurang terampil dalam menerapkan media video.
- c) Bahan penyuntingan media video yang kurang memadai.

2. Teks Persuasif

Menurut Keraf (dalam Dalman, 2018:145) teks persuasif suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pembicara (bentuk lisan misalnya pidato) atau penulis (bentuk tulisan, cetak, atau elektronik) pada waktu sekarang atau pada waktu yang akan datang. Finoza (2009:253) menyampaikan bentuk karangan persuasif adalah karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan hal yang berupa fakta terdapat gagasan atau perasaan seseorang. Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2018:146) karangan persuasif adalah karangan yang berisi karangan berdaya atau bujuk, berdaya ajuk, ataupun berdaya imbau dan dapat membangkitkan ketergiruan pembaca untuk meyakini dan menuruti imbauan implisit dan kemampuan eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

Berdasarkan dari ketiga para ahli dapat disimpulkan bahwa persuasif adalah karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi perasaan pembaca agar pembaca yakin dan percaya tentang isi karangan tersebut dan mengikuti keinginan penulis.

1) Ciri-ciri Teks Persuasif

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2018:147) ciri-ciri teks persuasif adalah sebagai berikut.

- a. Harus menimbulkan kepercayaan pendengar atau pembacanya.
- b. Bertolak atas pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah.
- c. Harus menciptakan penyesuaian melalui kepercayaan antara pembicara atau penulis dan diajak berbicara atau pembaca.
- d. Harus menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuan tercapai.
- e. Harus ada fakta dan data secukupnya.

2) Tempat pada Teks Persuasif

Kalimat persuasif biasanya muncul pada teks pidato, teks negosiasi, atau dalam iklan. Kalimat teks persuasif sering diawali dengan kata “mari”, “yuk”, “ayo”, dan sebagainya. Kalimat teks persuasif dapat berbentuk ajakan, himbauan, atau permintaan.

3) Syarat-syarat Teks Persuasif

Menurut Suparno & Yunus (2018:150) ada beberapa syarat menulis karangan persuasif.

- a. Watak dan kredibilitas pembicara harus percaya diri dan mampu meyakinkan pendapat itu kepada orang lain.
- b. Kemampuan berbicara mengendalikan emosi. Hal ini akan mendukung keputusan yang diambilnya.
- c. Diperlukan bukti-bukti yang meyakinkan untuk mendukung kebenarannya.

4) Bentuk Teks Persuasif

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2016:151) bentuk karangan teks persuasif mencakup berbagai jenis, termasuk bentuk penjualan. Bentuk penjualan termasuk dalam jenis teks persuasif karena bertujuan untuk membujuk pembaca agar melakukan pembelian atau tindakan tertentu. Beberapa bentuk lain dari karangan persuasif yang disebutkan oleh Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2016:151) meliputi.

- a. Bentuk pidato contoh pidato kampanye, propaganda, atau pidato penjualan pada tempat umum.
- b. Bentuk lisan contoh iklan media cetak seperti brosur atau baliho serta iklan lisan.
- c. Bentuk elektronik meliputi iklan tayangan televisi, radio, dan internet.

5) Alat Pengembangan Persuasif

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2018:147-150) mengemukakan bahwa untuk menyusun karangan persuasif yang efektif diperlukan kemampuan menciptakan persuasif, yaitu kemampuan, memanfaatkan alat-alat persuasif sebagai berikut.

a. Target Audiens

Target audiens teks persuasif adalah kelompok orang yang menjadi sasaran pesan penulis dengan tujuan untuk memengaruhi atau mengubah sikap, keyakinan, atau tindakan mereka. Target audiens teks persuasif tidak mengenal batasan usia seperti orang tua, remaja, dan anak-anak.

b. Tujuan

Tujuan teks persuasif adalah untuk mempengaruhi pembaca agar percaya, yakin, dan melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan penulis. Teks persuasif dapat mengubah sikap, pendapat, atau perilaku pembaca melalui penyampaian argumen, fakta, dan ilustrasi yang meyakinkan.

c. Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi. Sebagai alat, bahasa sangat luas dalam menjalankan fungsinya. Artinya, bahasa dapat dipakai oleh pemakainya untuk kepentingan apa saja selama dalam batasan-batasan fungsinya sebagai alat komunikasi. Tentunya, kita mengaitkan pikiran ini dengan kenyataan kehidupan sehari-hari.

d. Pesan

Pesan teks persuasif adalah pesan yang ditulis untuk membujuk atau memengaruhi pembaca agar melakukan sesuatu, berpikir seperti yang disampaikan penulis, atau menerima pandangan tertentu. Pesan ini biasanya menggunakan bahasa yang menarik dan meyakinkan, serta didukung dengan alasan yang kuat agar pembaca tergerak untuk mengikuti ajakan tersebut.

e. Nada

Nada yang dimaksud ini adalah nada pembicaraan. Nada tersebut berkaitan dengan sikap pengarang dalam menyampaikan gagasannya. Dalam kehidupan, tentunya kita dapat menjumpai bermacam-macam nada, antara lain nada bersemangat, nada senang, nada sedih, dan nada marah. Masing-masing nada itu dapat dipakai sebagai alat untuk memengaruhi perilaku orang lain.

f. Kewenangan

Kewenangan dapat disebut sebagai alat persuasif. Dalam menentukan pertanyaan siapa orang yang berwenang. Kewenangan dalam hal tidak selalu berkaitan dengan kewenangan hukum. Kewenangan menyangkut “penerimaan dan kesadaran” pembaca terhambat pengarang. Contoh video teks persuasif dicantumkan pada halaman berikutnya.

3. Iklan Layanan Masyarakat

Iklan layanan masyarakat menurut Dwihantoro (dalam Santoso, 2012:5) adalah sebuah siaran iklan yang disirakan melalui media cetak maupun elektronik dengan tujuan memperkenalkan, memasyarakatkan, dan atau mempromosikan gagasan, cita-cita, anjuran, dan atau pesan-pesan lainnya kepada masyarakat untuk membuat khalayak agar berbuat dan bertingkah laku sesuai dengan pesan iklan tersebut. Salah satu bentuk komunikasi yang mengandalkan peranan bahasa demi tercapainya dengan maksud yang disampaikan adalah iklan. Secara sederhana

Kasali (2007:11) menyatakan, iklan sebagai pesan yang menawarkan suatu produk yang ditujukan kepada masyarakat lewat suatu media. Iklan (advertising) berasal dari kata Yunani yang kurang lebih artinya adalah menggiring orang pada gagasan. Sebuah iklan diciptakan untuk mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat dalam menanggapi iklan yang disampaikan. Daya tarik sebuah iklan dibangun untuk mengingatkan masyarakat pada citraan tertentu.

Berdasarkan jenisnya, iklan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu iklan niaga dan iklan nonniaga. Iklan niaga adalah iklan yang sengaja dibuat untuk kepentingan komersial dengan mempengaruhi masyarakat untuk mengenal, membeli, memiliki, atau menggunakan suatu produk. Sementara iklan nonniaga adalah iklan yang dibuat dengan tujuan mempengaruhi masyarakat agar lebih peka terhadap masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Iklan nonniaga juga sering disebut dengan istilah iklan layanan masyarakat.

Iklan layanan masyarakat merupakan jenis iklan yang menampilkan pesan-pesan sosial yang tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap masalah sosial yang diangkat dalam iklan tersebut. Iklan layanan masyarakat harus efektif supaya pesan persuasi yang disampaikan kemasyarakatan dapat merubah perilaku sesuai keinginan pembuat iklan layanan masyarakat. Iklan layanan masyarakat biasanya berupa ajakan atau persuasi tentang kehidupan atau suatu kebiasaan yang terdapat di masyarakat. Tujuan dari iklan layanan masyarakat adalah untuk kepentingan sosial dan bukan semata-mata untuk mendapatkan keuntungan berupa material, sehingga media komunikasi yang digunakan harus dapat dinikmati oleh semua masyarakat dari semua lapisan.

Pada umumnya iklan layanan masyarakat pada saat ini dibutuhkan strategi kreatif dalam penyusunan pesan serta penempatan media iklan layanan masyarakat sehingga dapat mampu mendorong masyarakat untuk merubah perilakunya yang tidak baik menjadi lebih baik. Cara yang akan dijalankan oleh pihak media setidaknya dapat mengurangi dampak terhadap masyarakat. Sebab antara aturan dan kenyataan yang tidak sejalan, tayangan informasi yang muncul pada media masa. Hal ini menyangkut kebenaran dan ketepatan mengenai berita dan informasi. Pesan yang kurang dapat dipahami oleh hampir sebagian besar informasi akan menimbulkan permasalahan baru di masyarakat. Bagi lembaga layanan masyarakat yang ingin menyampaikan bersifat abstrak, harus mampu memberikan informasi secara perlahan serta rinci dalam mendapatkan perhatian dan

memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan iklan layanan masyarakat tersebut.

Mendapatkan perilaku sesuai yang diinginkan iklan layanan masyarakat meliputi dukungan sosial yang dapat diukur dari kegiatan mengakses dukungan seperti durasi, frekuensi, dan intensitas masyarakat dalam menonton video iklan layanan masyarakat. Dalam pemenuhan kebutuhan melalui media masa bahwa faktor yang mempengaruhi kebutuhan masyarakat merupakan faktor sosial dan psikologis, begitu juga dengan pola mengkonsumsi media. Dengan media dapat merubah perilaku masyarakat dengan apa yang mereka amati. Hal ini merupakan sebuah reaksi dengan apa yang kita berikan kepada mereka. Berikut merupakan contoh media video iklan layanan masyarakat yang telah penulis analisis sebagai berikut.

1) Video I

Dalam video I peneliti menganalisis video iklan layanan masyarakat kasus narkoba pada media sosial akun instagram @infobnn_kabbogor dalam video yang disampaikan oleh Pangdam Iskandar Muda, Mayor Jendral TNI Niko Fachrizal, M.Tr.(Han) menyatakan bahwa seorang pengedar atau pemakai narkoba merupakan pengkhianat bangsa dan juga menggerogoti kekuatan nasional secara perlahan. Dalam pandangan beliau para pelaku peredaran narkoba yang mencari keuntungan dengan cara-cara yang haram, adalah musuh bersama yang harus diperangi tanpa toleransi. Beliau menghadiri Konfers Pers Kolaborasi Pengungkapan Kasus Narkotika yang dilakukan oleh Jaringan Sindikat Narkotika Internasional.



Gambar 2.1 Tokoh yang menyampaikan pengedar narkoba pengkhianat bangsa.

Berikut merupakan hasil analisis video iklan layanan masyarakat sebagai berikut.

a) Tujuan Iklan Layanan Masyarakat

Berdasarkan dari tokoh yang menyampaikan tujuan iklan layanan masyarakat tersebut tentang meningkatkan kesadaran bahaya menjadi pengedar narkoba karena, pengedar narkoba merupakan seseorang yang sama saja pengkhianat bangsa.

b) Target Audiens

Target audiens pada iklan layanan masyarakat tersebut adalah untuk laki-laki atau perempuan remaja, dan dewasa usia 15-25 tahun karena kelompok ini sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Usia ini adalah masa yang penuh dengan eksplorasi, dimana tekanan teman teman sebaya, ketidakstabilan emosional, dan keinginan untuk mencoba hal baru yang sering muncul.

c) Pesan dan Kesan

Pesan dan kesan dampak negatif pada seseorang pengedar narkoba dapat mempengaruhi bahaya kesehatan. Narkoba dapat merusak otak, organ vital, dan menghancurkan masa depan. Narkoba juga memiliki dampak negatif pada sosial seperti rusaknya hubungan keluarga, kehilangan pendidikan, kehilangan pekerjaan, hukum penjara bahkan dapat berakibat fatal pada hukuman mati.

d) Media

Media yang digunakan pada layanan masyarakat yang berjudul pengedar narkoba pengkhianat bangsa menggunakan media video disosial media instagram akun infobnn_kabbogor berdurasi 1.31.

e) Emosi dan Respons Persuasif

Elemen emosional pada video tersebut menekankan rasa takut dan kepedihan agar kita dapat menjauhi narkoba. Respon pada video tersebut mendorong audiens untuk merespon dengan cara agar kita dapat menjauhi narkoba.

2) Video II

Pada video II peneliti menganalisis video iklan layanan masyarakat pada kasus kekerasan seksual pada media sosial akun tiktok @rahmantc06 dalam unggahan media video iklan layanan masyarakat tersebut menyatakan, “kekerasan seksual dapat terjadi kepada siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Tidak memandang siapa kamu dan apa jenis kelaminmu mari kenali

dan cegah setiap tindakan kekerasan seksual ayo dukung para korban kekerasan seksual untuk untuk melapor dan mendapatkan keadilan. Remaja keren remaja lawan kekerasan seksual”.



Gambar 2.2 Tokoh yang menyampaikan kekerasan seksual

Berikut merupakan hasil analisis iklan layanan masyarakat sebagai berikut.

a) Tujuan Iklan Layanan Masyarakat

Berdasarkan penyampaian video iklan layanan masyarakat tersebut memiliki tujuan meningkatkan pencegahan tentang pelecehan seksual yang bisa terjadi kepada siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Pelecehan seksual berdampak pada kesehatan psikologis terhadap korban oleh karena penting meningkatkan pencegahan tentang pelecehan seksual.

b) Target Audiens

Target audiens pada iklan layanan masyarakat tersebut adalah untuk laki-laki dan perempuan remaja yang baru memasuki masa pubertas karena pada kelompok ini memiliki masa memiliki keinginan untuk mencoba hal baru, dan ketidakstabilan emosional.

c) Pesan dan Kesan

Pesan berdasarkan penyampaian video iklan layanan masyarakat tersebut remaja yang baik adalah remaja yang dapat melawan kekerasan seksual karena kekerasan seksual dapat mempengaruhi kesehatan psikologis juga mempengaruhi masa depan terhadap korban. Kesan pada video iklan layanan masyarakat tersebut setiap tindakan korban kekerasan seksual kita harus berani berbicara dan melaporkan tindakan tersebut demi mendapatkan sebuah keadilan.

d) Media

Media yang digunakan pada video iklan layanan masyarakat tersebut menggunakan media video disosial media tiktok akun @rahmantc06 berdurasi 0.58 detik.

e) Emosi dan Respons Persuasif

Elemen emosional pada media video iklan layanan masyarakat tersebut menekankan rasa untuk saling menghormati agar kita dapat terhindar dari tindakan pelecehan seksual. Respons persuasif pada video tersebut mendorong audiens untuk merespon agar kita dijauhkan dari tindakan pelecehan seksual.

3) Video III

Pada video III peneliti menganalisis video iklan layanan masyarakat dengan tema jejak digital pada media sosial akun instagram @diskominfokabbogor dalam unggahan media video iklan layanan masyarakat tersebut menyatakan, "jejak digital merupakan rekam aktivitas online yang digunakan saat meninggalkan internet, mencakup data secara aktif dibagikan dan secara pasif dikumpulkan. Jadi yuk warga mari kita lebih bijak dalam memposting suatu unggahan pada platform media sosial, privasi itu penting".



Gambar 2.3 Tokoh yang menyampaikan jejak digital

Berikut merupakan hasil analisis iklan layanan masyarakat sebagai berikut.

a) Tujuan Iklan Layanan Masyarakat

Berdasarkan penyampaian video iklan layanan masyarakat tersebut memiliki tujuan bijak dalam menggunakan media digital karena setiap kita melakukan aktivitas unggahan di media digital secara otomatis akan

meninggalkan jejak atau riwayat yang bisa saja berpengaruh terhadap diri kita sendiri.

b) Target Audiens

Target audiens pada iklan layanan masyarakat tersebut adalah untuk laki-laki atau perempuan, dan dewasa usia 15-25 tahun karena kelompok ini sangat rentan terhadap penyalahgunaan media digital. Pada usia ini adalah masa ketidakstabilan emosional dan mencoba hal baru yang sering muncul.

c) Pesan dan Kesan

Pesan berdasarkan penyampaian video iklan layanan masyarakat tersebut kita harus bijak dalam menggunakan media digital. Kesan pada video iklan layanan masyarakat tersebut ketika kita memposting suatu unggahan pada media sosial, harus tahu mana yang boleh untuk dipublikasikan di media sosial dan mana yang tidak boleh dipublikasikan karena itu dapat berpengaruh terhadap diri kita sendiri.

d) Media

Media yang digunakan pada iklan layanan masyarakat tersebut menggunakan media video pada sosial media instagram akun @diskominfo kabogor dengan durasi 1.38 menit.

e) Emosi dan Respons Persuasif

Elemen emosional pada media video iklan layanan masyarakat tersebut menekankan rasa takut agar kita tidak asal dalam mengunggah di media digital. Respons pada media video iklan layanan masyarakat tersebut mendorong audiens untuk bijak dalam menggunakan media digital.

4. Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bentuk jamak dari perantara (medium) yang merupakan alat komunikasi secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Pengertian media menurut bahasa (dalam Arsyad, 2014:3) merupakan kata yang berasal dari bahasa latin yaitu “medius” yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media juga berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Menurut Indriana (2011:15) media merupakan sebuah alat bantu komunikasi untuk menyampaikan penyampaian pesan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan

pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media suatu alat untuk membantu proses komunikasi dalam menyampaikan suatu pesan atau informasi dari pemberi kepada penerima dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Proses pembelajaran mengandung lima komponen yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya media pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi atau penyampaian pesan dari pengirim ke penerima. Pesan dituangkan pada bentuk simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non verbal. Kemudian oleh peserta didik simbol-simbol komunikasi tersebut ditafsirkan. Dalam penafsiran tersebut ada kalanya berhasil dan ada kalanya tidak berhasil atau gagal. Ketidakberhasilan dalam penafsiran dapat berupa ketidakberhasilan dalam memahami apa yang didengar, dibaca, dilihat, atau diamati. Ketidakberhasilan itu disebabkan oleh gangguan yang menjadi penghambat komunikasi. Oleh karena itu diperlukan media untuk meminimalisir adanya gangguan yang menjadi penghambat tersampainya pesan dalam pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran, media dapat diartikan sebagai alat bantu supaya proses pembelajaran tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi, oleh karena itu sangat diperlukan sebuah media supaya proses komunikasi tersebut berjalan lebih efektif dan efisien.

Menurut Ani Daniyati et al (2023) media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh pendidik dan siswa selama proses pendidikan, yang menghasilkan interaksi sosial dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Tujuan utama dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta membantu memperjelas konsep yang diajarkan dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan perlu ada rumusan yang jelas tentang

pemanfaatannya. Teknologi memainkan peran krusial dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, serta membantu mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, teknologi juga diperlukan untuk menggantikan sistem lama yang sudah tidak relevan, mendukung perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam media pembelajaran Aji Silmi & Hamid (2023).

Selain itu dalam pengertian media pembelajaran juga wajib mempunyai sifat pengembangan. Menurut Mukminin (2014:17) untuk mengembangkan media pembelajaran perlu diperhatikan prinsip VISUALS, yang dapat digambarkan sebagai singkatan dari kata-kata : (1) *Visible* : Mudah dilihat (2) *Interesting* : Menarik (3) *Simple* : Sederhana (4) *Useful* : Isinya berguna/bermanfaat (5) *Accurate* : Benar (dapat dipertanggungjawabkan) (6) *Legitimate* : Masuk akal/sah (7) *Structured* : Terstruktur/tersusun dengan baik.

Dalam menentukan maupun memilih media pembelajaran tentunya harus mempertimbangkan beberapa prinsip sebagai acuan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut adalah.

1) Efektivitas

Pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan pada kegunaan (efektivitas) dalam pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran atau pembentukan kompetensi. Pendidik harus dapat berusaha agar media pembelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi secara optimal dapat digunakan dalam pembelajaran.

2) Relevansi

Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan, karakteristik materi pelajaran, potensi dan perkembangan siswa, serta dengan waktu yang tersedia.

3) Efisiensi

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar memperhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya tetapi dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud, persiapan dan penggunaannya relatif memerlukan waktu yang singkat, kemudian hanya memerlukan sedikit tenaga.

4) Dapat digunakan

Media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat menambah meningkatkan kualitas pembelajaran.

5) Kontekstual

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan sosial dan budaya dengan mempertimbangkan aspek pengembangan pada pembelajaran *life skills*.

B. Teori Pengembangan Model

1. Pengertian penelitian dan pengembangan *Research and Development*

Research and Development merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan suatu produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dalam menguji keefektivan dan kebermanfaatan produk, serta mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik dan pendidik terhadap produk yang dikembangkan.

Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk lebih lanjut. Penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) sering diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Penelitian dan pengembangan secara umum berlaku secara luas pada istilah-istilah tujuan, personal, dan waktu sebagai pelengkap. Produk-produk yang dikembangkan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan tertentu dengan spesifikasi yang detail. Ketika menyelesaikan, produk dites lapangan dan revisi sampai suatu tingkat efektivitas awal tertentu dicapai. Walaupun siklus penelitian dan pengembangan sesuatu yang mahal, tetapi menghasilkan produk yang berkualitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan bidang pendidikan. Pengelola sekolah merupakan konsumen dari usaha penelitian dan pengembangan, yang mungkin untuk pertama kalinya menyadari pentingnya nilai penelitian pendidikan.

2. Model-model pengembangan *Research and Development*

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang menyebutkan komponen-komponen produk, menganalisis komponen secara rinci dan menunjukkan hubungan antar komponen yang akan

dikembangkan. Model teoritik adalah model yang menggambarkan kerangka berpikir yang didasarkan pada teori-teori yang relevan dan didukung oleh data empirik.

Model ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis Design, Development or Production, Implementation or Production and Evaluations*. Model ini memiliki kesamaan dengan model pengembangan sistem basis data yang telah diuraikan sebelumnya. Inti dari kegiatan setiap tahap pengembangan juga hampir sama. Oleh sebab itu, model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar.

a. *Analysis*

Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan model/metode pembelajaran baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan model/ metode pembelajaran baru. Pengembangan metode pembelajaran baru diawali oleh adanya masalah dalam model/metode dalam pembelajaran yang sudah diterapkan.

b. *Design*

Dalam perancangan model/metode pembelajaran, tahap desain mempunyai kemiripan dengan merancang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan Indikator, tujuan pembelajaran, dan merancang skenario. Rancangan model/metode pembelajaran ini masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya.

c. *Development*

Development berisi kegiatan realisasi rancangan produk dalam tahap desain, telah disusun kerangka konseptual penerapan model/metode pembelajaran baru. Dalam tahap pengembangan, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

d. *Implementation*

Pada tahap ini diimplementasikan rancangan dan metode yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata yaitu di kelas. Rancangan model/metode yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi disampaikan sesuai dengan model/metode baru yang dikembangkan.

e. *Evaluation*

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap akhir tatap muka, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan. Evaluasi pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk tes formatif.

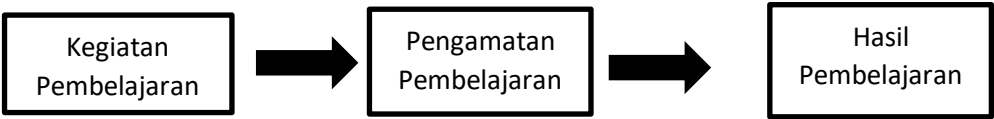
C. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang mendukung berhasilnya pembelajaran dengan video yaitu:

- 1. Penelitian Salsabillah (2023) yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Dorraton* Pada Materi Menulis Teks Persuasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 56 Palembang” menunjukkan media video dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
- 2. Penelitian Suyatmi et al. (2021) yang berjudul “Pengembangan Iklan Layanan Masyarakat Gunakan Selalu Masker Menggunakan animasi 2D” menunjukkan bahwa tingkat rata-rata penilaian bahwa video animasi gunakan selalu masker bisa dikatakan baik oleh para responden.
- 3. Penelitian Putra et al. (2017) yang berjudul “Iklan Layanan Masyarakat Tentang Bahaya Banjir Berbasis Multimedia Animasi Motion Graphic” menunjukkan hasil bahwa iklan ini layak untuk dipublikasikan masyarakat sebagai informasi yang bersifat informatif dan menarik bagi masyarakat korban banjir.

D. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2019:72) kerangka berpikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan landasan teori, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:



Tabel 2.1 Kerangka berpikir

Pada Kerangka berpikir tersebut menjelaskan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dan peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran siswa lebih banyak tidak mengamati guru saat menjelaskan sehingga tidak sedikit dari siswa yang paham dengan pelajaran yang disampaikan serta masih banyak siswa yang ketika

ditanya atau diminta memberikan pendapatnya merasa tidak percaya diri dan tidak mampu melakukannya.

Dari permasalahan tersebut peneliti berinisiatif untuk memberikan solusi berupa media pembelajaran berbasis video iklan layanan masyarakat. Diharapkan dengan memberikan media tersebut siswa lebih aktif dan paham dengan materi yang diajarkan, siswa juga lebih berani dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya dengan cara meningkatkan kemampuan dasarnya, dari pengembangan media video iklan layanan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKS Ksatria Bangsa yang berlokasi di Jalan Leuwibilik KM.01 RT.04/01, Desa Tajur, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor 16810. Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, 11 Desember 2023.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dikembangkan merupakan produk yang bermanfaat untuk bahan ajar. Penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2019:396) merupakan proses suatu produk untuk diteliti, dirancang, diproduksi, dan diuji untuk mendapatkan produk yang berkualitas dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian metode *Research and Development* merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna dan untuk menghasilkan produk melalui berbagai tahapan dan validasi atau pengujian.

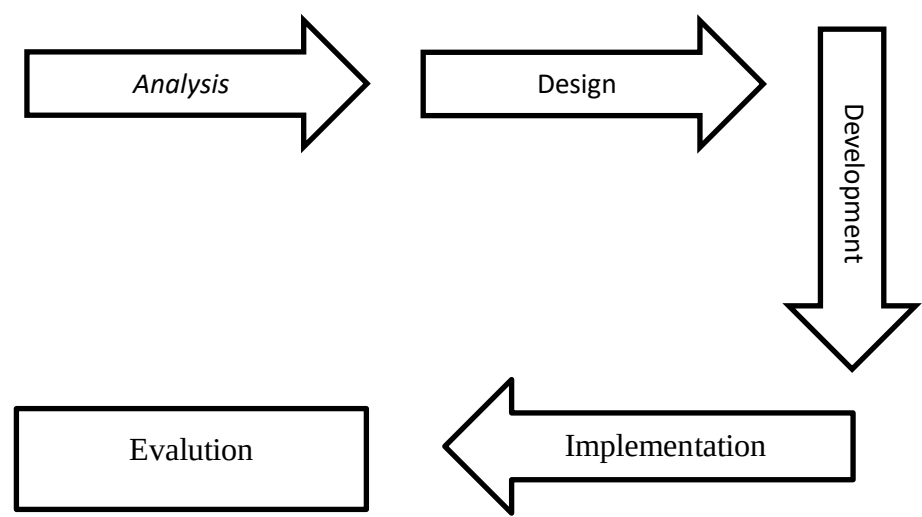
Pada bidang pendidikan, metode penelitian dan pengembangan dapat menghasilkan produk berupa bahan ajar, media pembelajaran dan sistem pengelolaan pada suatu pembelajaran. Produk yang dirancang dan dikembangkan dalam penelitian ini berupa media video. Media video pembelajaran yang dikembangkan berisi materi teks persuasif. Dengan menggunakan metode R&D dalam penelitian ini, media video dalam materi teks persuasif dapat dimanfaatkan sebagai media bahan ajar agar terciptanya pembelajaran yang kooperatif dan menarik.

C. Sasaran Klien

Sasaran klien pada penelitian ini dilakukan pada uji coba lapangan (*field tryout*) yang melibatkan kelompok yang lebih besar yaitu peserta didik. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKJ yang berjumlah 24 orang. Peserta didik dengan jumlah 17 orang laki-laki dan 7 orang perempuan di SMKS Ksatria Bangsa Citeureup Bogor.

D. Langkah-langkah Riset Pengembangan

Langkah-langkah riset pengembangan merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh pengembang agar dapat menyelesaikan penelitian pengembangan yang sedang dilakukan. Pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Model ADDIE menggunakan 5 proses atau langkah-langkah pengembangan yaitu :



Tabel 3.1 Langkah-langkah penelitian pengembangan model ADDIE

Pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam menulis teks Persuasif yang peneliti lakukan mengacu pada model ADDIE. Pada tahap ini peneliti menyusun penelitian pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam menulis teks persuasif yang akan dikembangkan sesuai dengan tahapannya. Adapun tahapannya sebagai berikut.

a. Tahap Analisis (*analysis*)

Pada tahap ini kegiatan utama penulis menganalisis kebutuhan media pembelajaran di SMKS Ksatria Bangsa Citeureup Bogor yang belum optimal. Tahapan pertama kinerja yang dilakukan untuk mengetahui dan mengklasifikasikan permasalahan yang dihadapi di sekolah yang berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan di sekolah, kemudian menemukan solusi dengan memperbaiki atau mengembangkan media pembelajaran. Tahap kedua disini analisis kebutuhan yang menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Dalam tahapan *design* peneliti merancang media video iklan layanan masyarakat. Ketika merancang video iklan layanan masyarakat tentunya peneliti mengutamakan tujuan media, target audiens, pesan dan kesan, media yang digunakan, dan emosi respons persuasif. Rancangan media video yang dipilih disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Selain itu, media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif dirasa menarik dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran. Media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif dapat dipergunakan dengan memanfaatkan *smartphone*, *laptop*, maupun komputer.

Media video iklan layanan masyarakat yang dibuat oleh peneliti berbentuk video film pendek tentang iklan layanan masyarakat berjudul “Narkoba Merusakmu”. Dalam membuat media video film pendek hal utama yang dilakukan peneliti yaitu menyusun naskah atau skrip. Dalam menyusun naskah atau skrip tentunya membutuhkan keterampilan dan ketelitian yang baik agar mendapatkan hasil media yang optimal dan jelas. Kejelasan dalam membuat naskah atau skrip bertujuan untuk memastikan bahwa rangkaian argumen atau kalimat memiliki makna pesan dan kesan serta memiliki ajakan atau persuasif yang bermanfaat. Setelah naskah atau skrip telah disusun selanjutnya dengan perekaman media video film pendek yang membutuhkan beberapa sumber daya manusia sebagai pemeran dalam video film pendek tersebut. Media video yang telah selesai dibuat kemudian diedit menggunakan media aplikasi *capcut*. Proses *editing* atau menyunting adalah kegiatan pengabungan antara gambar atau video, hasil pengabungan tersebut kemudian direalisasikan dengan menambahkan efek dan iringan musik beserta kalimat persuasif dengan tujuan tersusun rapih media video dan dapat menarik perhatian untuk penonton. Berdasarkan hal tersebut maka diharapkan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran ini praktis, efektif, dan fleksibel untuk digunakan khususnya dalam pembelajaran materi teks persuasif.

c. Tahap pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan, media yang telah selesai dibuat kemudian divalidasi oleh beberapa ahli. Beberapa ahli yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Hasil dari validasi tersebut sebagai perbaikan media video sesuai

dengan saran dan masukkan beberapa ahli. Tujuan dari validasi ahli adalah untuk mendapatkan evaluasi pada media yang sedang dikembangkan agar layak dijadikan sebagai media pembelajaran.

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi, media yang sudah divalidasi oleh beberapa ahli hasilnya diterapkan pada proses pembelajaran di sekolah. Dengan melakukan uji coba kelompok besar melibatkan peserta didik untuk mengetahui hasil dari media yang diterapkan pada pembelajaran menggunakan *kuisisioners* respons peserta didik setelah melihat atau menonton media video iklan layanan masyarakat sebagai pembelajaran menulis teks persuasif. Dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana dampak atau pengaruh media video iklan layanan masyarakat setelah digunakan pada pembelajaran.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam proses pengembangan ini. Tujuan utama dalam evaluasi, mencakup hasil dari pengembangan media apakah sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran. Evaluasi terhadap media video pembelajaran bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, seperti sikap peserta didik terhadap penggunaan media saat kegiatan belajar mengajar, peningkatan kompetensi dalam diri peserta didik, yang merupakan dampak dari keikutsertaan setelah menggunakan media video pembelajaran, dan keuntungan yang dirasakan oleh pihak sekolah akibat adanya peningkatan kompetensi peserta didik setelah menggunakan media video dalam pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas X TKJ yang berjumlah 38 orang. Peserta didik dengan jumlah 24 orang laki-laki di SMKS Ksatria Bangsa.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan peneliti adalah wawancara, observasi, dan angket adapun rincian tekniknya sebagai berikut.

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan ditahap awal penelitian pengembangan bersama dengan teknik observasi. Teknik wawancara meliputi tahap identifikasi

masalah dan pengumpulan informasi. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan. Tujuan dari wawancara terhadap guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu untuk mengumpulkan informasi mendalam dan spesifik yang relevan dengan penelitian pengembangan produk atau model yang sedang dilakukan.

Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung kepada guru kelas X TKJ untuk memperoleh data informasi terkait kebutuhan belajar peserta didik. Informasi yang diperoleh yaitu pembelajaran yang belum optimal dari sumber media, kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan karena keterbatasan akses dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi dan perangkat yang diperlukan untuk pembelajaran berbasis media. Akibat dari kurangnya variasi media yang digunakan tentunya dibutuhkan pengembangan media pembelajaran inovatif untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Teknik Observasi

Teknik Observasi dilaksanakan ditahap awal penelitian pengemabangan, yang meliputi tahap identifikasi masalah dan pengumpulan informasi. Metode observasi dirancang secara sistematis atau terstruktur, mulai dari yang diamati, dan kapan dan dimana tempatnya. Dengan proses observasi ini maka data yang diperoleh akan lengkap. Hasil dari teknik observasi yaitu memperoleh data awal yang terkait dengan kebutuhan media pembelajaran di sekolah maupun kebutuhan peserta didik akan materi pembelajaran yang ada di SMK Ksatria Bangsa Citeureup Bogor.

c. Teknik Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden yaitu peserta didik, guru, dan juga beberapa ahli untuk diberikan respon atau umpan balik dengan permintaan pengguna. Metode angket ini untuk mengukur indikator media yang berkaitan dengan isi media sebagai pembelajaran, tampilan media, dan kualitas media.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari masukan validator pada tahap validasi, masukan dari ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Data

yang diperoleh melalui instrumen penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif. Hasil data digunakan sebagai sebagai dasar media yang dikembangkan.

Angket respons diisi oleh peserta didik. Angket respons berisi pernyataan dengan jawaban yang akan dipilih sesuai kecocokan pada nilai media. Urutannya petunjuk pengisian, identitas peserta didik dan beberapa pertanyaan. Dari hasil jawaban peserta didik akan diberikan skor sebagai berikut.

NO	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.2 Skor penilaian terhadap pilihan jawaban

Nilai yang diberikan adalah satu sampai empat untuk respons sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang menggambarkan posisi yang sangat positif keposisi yang sangat negatif. Data kualitatif tersebut selanjutnya akan dianalisis kemudian hasilnya digunakan untuk merevisi produk media pembelajaran dan bisa juga menggunakan angket. Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan pada angket identifikasi peserta didik, dan angket uji media pembelajaran digunakan ketetapan sebagai berikut.

Tingkat Kecapaian	Kualifikasi	Keterangan
81%-100%	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
61%-80%	Baik	Tidak Perlu Direvisi
41%-60%	Cukup baik	Direvisi
21%-40%	Kurang	Direvisi
<20%	Sangat Kurang	Direvisi

Tabel 3.3 Konversi Tingkat Kecapaian Skala Likert

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

Bab ini, memuat hasil pengembangan dan pembahasan. Hasil pengembangan dan pembahasan pada penelitian ini yaitu mengembangkan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif. Dalam pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Konsep model ADDIE ini merupakan desain intruksional berpusat pada media pembelajaran, memiliki fase langsung dan jangka panjang, sistematis, dan menggunakan pendekatan sistem pengetahuan dan pembelajaran pada sumber daya manusia. Pada model ADDIE memberikan gambaran sebagai tahapan penelitian. Berikut merupakan tahapan model ADDIE.

a. Analysis

Pada tahap ini kegiatan utama penulis menganalisis pembelajaran yang dibutuhkan terhadap pengembangan. Analisis yang dilakukan adalah dengan wawancara dan observasi kebutuhan pembelajaran dan kondisi yang ada di sekolah. Kegiatan wawancara dan observasi dilakukan secara langsung kepada guru kelas X TKJ. Informasi yang diperoleh yaitu pembelajaran yang belum optimal dari sumber media, kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan karena keterbatasan akses dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi dan perangkat yang diperlukan untuk pembelajaran berbasis media sehingga berdampak pada peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik saat mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung. Dampak dari kurangnya variasi media yang digunakan juga tentunya dibutuhkan pengembangan media pembelajaran inovatif untuk mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis yang dilakukan di SMKS Ksatria Bangsa Citeureup diketahui belum terdapat media pembelajaran berupa media video iklan layanan masyarakat khususnya pada materi teks persuasif. Hal ini didukung dari hasil observasi dan wawancara di SMKS Ksatria Bangsa Citeureup.

b. *Design*

Media video yang akan didesain merupakan media video iklan layanan masyarakat. Didalam setiap media video iklan layanan masyarakat selalu terdapat rancangan tujuan, target audiens, pesan dan kesan, Media, dan emosi respons persuasif adalah sebagai berikut.

1) Tujuan Media Video Iklan Layanan Masyarakat

Tujuan utama penulis dalam mengembangkan media video iklan layanan masyarakat adalah mendorong perhatian dan kemauan seseorang untuk mengubah perilakunya menjadi lebih baik. Oleh karena itu, hal yang terpenting penulis dalam menciptakan media video iklan layanan masyarakat yang kreatif dan dapat menarik seseorang untuk menonton khususnya peserta didik dalam mempelajari materi teks persuasif secara tepat dan mendapatkan makna pesan dan kesan yang disampaikan.

2) Target Audiens

Target audiens pada media video iklan layanan masyarakat yang dikembangkan penulis untuk laki-laki atau perempuan remaja khususnya peserta didik dan dewasa pada usia 15-25 tahun karena pada kelompok ini sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Pada usia ini adalah masa ingin tahu yang tinggi, tekanan sosial atau tekanan teman sebaya, dan ketidakstabilan emosional.

3) Pesan dan Kesan

Pesan penulis dalam mengembangkan media video iklan layanan masyarakat adalah untuk membangkitkan kepedulian mengajak seseorang menjauhi narkoba atau untuk tidak menyalahgunakan narkoba karena dapat berdampak pada kesehatan. Narkoba dapat merusak otak, organ vital, dan menghancurkan masa depan. Kesan yang didapatkan penulis dalam mengembangkan media video iklan layanan masyarakat adalah untuk menghibau yang menonton video tentang bahaya narkoba.

4) Media yang digunakan

Media yang digunakan penulis dalam mengembangkan media video iklan layanan masyarakat menggunakan aplikasi capcut sebagai proses pengeditan media video iklan layanan masyarakat dari tahap awal hingga akhir sampai layak untuk digunakan.



Gambar 4.1 Tampilan sampul depan media video

5) Emosi dan Respons Persuasif

Elemen emosional pada media video iklan layanan masyarakat yang penulis kembangkan menekankan rasa sadar pada diri sendiri setelah menonton video tersebut untuk tidak menyalahgunakan narkoba. Respons persuasif dalam pengembangan media video iklan layanan masyarakat tersebut adalah untuk memberitahu audiens tentang bahaya narkoba.

Media video iklan layanan masyarakat yang dibuat oleh peneliti berbentuk video film pendek. Dalam membuat video iklan layanan masyarakat terdapat naskah atau skrip sebagai berikut.

Narkoba Merusakmu

Pada suatu hari terdapat seorang pelajar. Ia merupakan pelajar yang terbilang nakal. Ia diberi uang oleh ibunya untuk membayar SPP sekolah. Namun uang tersebut disalahgunakan untuk membeli narkoba.

Pelajar : Wah.. ada notif nih dari ibu gue (membuka notifikasi, bukti transfer uang) ibu sudah transfer uang buat bayar SPP. Dari pada uang ini untuk bayar SPP mending buat gue happy-happy, tapi sebentar gue mau nelpon dulu teman gue.

Pelajar tersebut menelpon pengedar narkoba.

Pengedar Narkoba : (Dering telpon berbunyi)

Pelajar : Hallo bro.

Pengedar Narkoba : Iyah hallo bro.

Pelajar : Posisi lu lagi dimana ?

Pengedar Narkoba : Ditempat biasa bro.

Pelajar : Oh iya, gue mau seperti biasa nih pesan.

Pengedar Narkoba : Yaudah TF aja dulu.

Pelajar : Tapi gue mau mandi dulu yah.

Pengedar Narkoba : Oke siap bro, ditunggu.

Pelajar tersebut pun bergegas menggunakan seragam sekolah untuk membeli narkoba.

Pelajar : Asyik nih sekarang gue mau happy-happy, gampang ngapain buat bayar SPP.

Sesampainya di lokasi pelajar tersebut mengabari pengedar narkoba.

Pelajar : (Menelpon pengedar narkoba) Hallo bro ?

Pengedar Narkoba : Iyah bro.

Pelajar : Posisi lu lagi di mana ?, Gue udah sampai nih.

Pengedar Narkoba : Biasa gue lagi duduk nih, masih lama gak ?, gue enggak bisa lama-lama soalnya ada urusan lain. Barangnya nanti gue simpan aja yah diatas tiang.

Pelajar : Oke, gue kesitu yah bro.

Pengedar Narkoba : Iyah (pengedar narkoba menyimpan barang narkoba diatas tiang dan ia pergi).

Pelajar : (Berjalan menuju tempat penyimpanan narkoba) dimana yah, bocah naruhnya (sambil mencari narkoba yang telah

pengedar narkoba taruh diatas tiang sampai ia menemukannya).

Pelajar tersebut kembali ke tempat kosnya. Ia pun mulai menggunakan narkoba yang dibeli.

Pelajar : (Sampai tempat kos ia masuk kamar duduk dan mulai menggunakan narkoba yang ia beli. Menghisap narkoba sampai ia merasakan sakit kepala yang sangat berat hingga ia overdosis).

Saat itu temannya datang ke tempat kos pelajar tersebut.

Teman pelajar : Fik.. fik.. fik... (memanggil pelajar) fik.. (mengetuk pintu) mana si Opik yah (melihat lewat jendela dan teman pelajar terlihat panik melihat pelajar yang telah terbaring tidak sadar) fik.. fik.. (sambil membuka pintu) fik lu kenapa fik ? fik.. fik lu jadi begini kenapa ? fik... (teman pelajar melihat ditangan pelajar sedang memegang narkoba) lu apa-apaan ini ? ini bisa membuat masa depan lu hancur, fik apa-apaan ini.. ini barang yang dapat membuat lu jadi begini. Sadar masa depan lu dapat hancur karena ini, lu ko bisa jadi begini, kenapa lu jadi jadi begini ? ingat lu masih pelajar ingat.

Pelajar tersebut setelah menggunakan narkoba. Ia terbaring tidak berdaya mengalami ketidaksadaran hingga overdosis.

Adapun kalimat persuasif yang telah penulis susun terdapat pada akhir video sebagai berikut.

“Teman-teman narkoba sangat berbahaya bagi diri kita. Narkoba dapat menimbulkan penurunan kesadaran bagi diri kita. Narkoba dapat berbahaya untuk kesehatan tubuh kita. Bahkan lebih parahnya lagi dapat berujung pada

kematian. Tips agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Yang pertama tingkatkan diri iman dan taqwa karena dengan meningkatkan diri iman dan taqwa dapat menghindarkan kita dari penyalahgunaan narkoba. Dua memilih pergaulan pilihlah pergaulan yang menurut kalian itu baik untuk diri kalian. Ketiga lakukan kegiatan positif seperti berolahraga melakukan hobi kalian dan masih banyak yang lainnya. Itulah tips agar kita terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Katakan tidak pada narkoba, Indonesia bebas narkoba”.

Pada naskah atau skrip yang telah disusun oleh peneliti merupakan penyusunan desain yang akan digambarkan di media video iklan layanan masyarakat yang peneliti buat. Naskah atau skrip menggunakan dialog bahasa sehari-hari remaja umumnya. Tujuannya agar media video iklan layanan masyarakat tersebut terlihat lebih nyata dan menarik dicermati oleh penonton khususnya peserta didik sebagai bahan pembelajaran untuk menulis teks persuasif.

Pengembangan media yang penulis buat memiliki tujuan sebagai bahan pembelajaran media video iklan layanan masyarakat khususnya peserta didik. Adapun tujuan peneliti mengembangkan media video iklan layanan masyarakat sebagai berikut.

1) Meningkatkan Pemahaman Pesan Persuasif

Tujuan utama penulis mengembangkan media video iklan layanan masyarakat salah satunya adalah meningkatkan pemahaman pesan persuasif. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik menangkap dan memahami pesan persuasif secara mendalam. Pesan persuasif yang disampaikan melalui media video iklan layanan masyarakat dapat menanamkan kesadaran terhadap peserta didik dalamanggapi berbagai hal yang dapat berpengaruh pada kegiatan negatif yang harus dihindari.

2) Mengaitkan Teori dengan Praktik Nyata

Tujuan dari media video iklan layanan masyarakat yang kedua mengaitkan teori dengan praktik nyata. Memberikan contoh yang baik dengan upaya teks persuasif dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari, Sehingga peserta didik dapat menghubungkan pembelajarannya dengan dunia nyata.

3) Memotivasi dan Meningkatkan Minat Belajar

Dalam pembelajaran memotivasi dan meningkatkan minat belajar merupakan hal yang sangat penting. Tujuannya untuk mengasah keingintahuan yang sangat tinggi serta ketertarikan peserta didik terhadap suatu materi khususnya yang peneliti buat pembelajaran menggunakan media video iklan

layanan masyarakat dalam pembelajaran teks persuasif dengan menyajikan materi pembelajaran lebih yang lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.

4) Mendorong Pemikiran Kritis

Dalam mendorong pemikiran kritis memiliki tujuan membantu peserta didik mengevaluasi efektivitas iklan layanan masyarakat dalam menyampaikan pesan, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada media yang mereka pelajari khususnya media yang dikembangkan peneliti media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran teks persuasif.

5) Penunjang Pembelajaran

Media video iklan layanan masyarakat digunakan sebagai penunjang atau pelengkap pembelajaran di kelas khususnya pada materi teks persuasif. Tujuan video iklan layanan masyarakat memberikan dimensi visual yang mendukung pemahaman dan meningkatkan daya tarik terhadap pembelajaran dengan konsep melalui narasi serta contoh nyata.

6) Membangun Kesadaran Sosial

Media video iklan layanan masyarakat memiliki isu yang penting seperti literasi, lingkungan, dan kesehatan. Sehingga peserta didik dapat memahami dan berkontribusi dalam solusi masalah sosial.

7) Mengasah Kreativitas

Memberikan inspirasi kepada peserta didik untuk menciptakan karya teks persuasif atau video sederhana dengan pesan serupa.

c. *Development*

Pada tahap pengembangan media yang telah dibuat memasuki pada tahap validasi. Validasi adalah suatu proses pembuktian dengan tata cara atau metode yang sesuai dengan prosedur yang ada. Tujuan validasi pada penelitian kali ini yaitu untuk mengetahui tingkat kelayakan media video iklan layanan masyarakat pada pembelajaran menulis teks persuasif kelas X SMK Ksatria Bangsa Citeureup. Validasi produk dilakukan oleh tiga ahli yang dipilih sesuai dengan bidang keahliannya, dua dosen Universitas Pakuan dan satu guru bahasa Indonesia SMKS Ksatria Bangsa Citeureup. Data validasi yang diperoleh dari validator merupakan penilaian produk. Selain memberikan penilaian adapun kritik dan saran terhadap produk yang dikembangkan. Hal tersebut dalam uji validitas pada produk pengembangan media video iklan layanan masyarakat ini disajikan sebagai berikut.

1) Ahli Media

Validasi ahli media ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik dan saran agar media video iklan layanan masyarakat yang dikembangkan dapat menjadikan produk yang lebih baik. Validator dalam pengembangan ini yaitu M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd. Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari lembaga Universitas Pakuan. Aspek yang dinilai pada media ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

a) Validasi Tahap Pertama

Pada validasi tahap pertama yang dilakukan oleh ahli media mempunyai aspek-aspek yang menjadi penilaian pada media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Hasil validasi pertama yang dilakukan ahli media sebagai berikut.

NO	Indikator	Skor
1	Media video iklan layanan masyarakat fleksibel digunakan untuk pembelajaran teks persuasif.	4
2	Media video iklan layanan masyarakat dapat digunakan secara berulang-ulang.	4
3	Desaian media video iklan layanan masyarakat menarik digunakan untuk pembelajaran.	2
4	<i>Layout</i> tata letak teks dan media video.	2
5	Kesesuaian jenis <i>font</i> .	3
6	Kesesuaian ukuran <i>font</i> .	3
7	Kesesuaian pemilihan musik.	2
8	Kesesuaian antara warna teks dengan <i>background</i> dalam media video.	3
9	Audio/suara dapat terdengar dengan jelas.	2
10	Kejelasan suara tokoh.	2
11	Durasi media video.	3
12	Kesesuaian efek dan animasi media video.	2
13	Tampilan gambar pada media video menarik untuk peserta didik.	2
14	Kesesuaian alur cerita pada media video.	2

15	Ukuran <i>kontras</i> pada media video.	3
Keseluruhan skor		39
Persentase		65,0%
Rata-rata		2,06

Tabel 4.1 Validasi penilaian ahli media tahap pertama

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan data hasil validasi tahap pertama oleh ahli media pada video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif sebagai berikut.

- a. Media video iklan layanan masyarakat fleksibel digunakan untuk pembelajaran teks persuasif pada pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- b. Media video iklan layanan masyarakat dapat digunakan secara berulang-ulang pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- c. Desain media video iklan layanan masyarakat menarik digunakan untuk pembelajaran pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- d. *Layout* tata letak teks dan media video pengembangan menunjukan kriteria cukup.
- e. Kesesuaian jenis *font* pengembangan menunjukan kriteria baik.
- f. Kesesuaian ukuran *font* pengembangan menunjukan kriteria baik.
- g. Kesesuaian pemilihan musik pengembangan menunjukan kriteria cukup.
- h. Kesesuaian antara warna teks dengan *background* dalam media video pengembangan menunjukan kriteria baik.
- i. Audio/suara dapat terdengar jelas pengembangan menunjukan kriteria cukup.
- j. Kejelasan suara tokoh pengembangan menunjukan kriteria cukup.
- k. Durasi media video pengembangan menunjukan kriteria baik.
- l. Kesesuaian efek dan animasi media video pengembangan menunjukan kriteria cukup.
- m. Tampilan gambar pada media video menarik untuk peserta didik pengembangan menunjukan kriteria cukup.

- n. Kesesuaian alur cerita dalam media video pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- o. Ukuran *kontras* pada media video pengembangan menunjukkan kriteria baik.

Adapun validasi awal media berdasarkan alur cerita yang telah penulis rangkai sebagai berikut.

Sebelum perbaikan ahli media



Gambar 4.2 Alur awal menceritakan pelajar yang keluar dari dalam ruang kamar dengan membawa amplop berisikan uang.



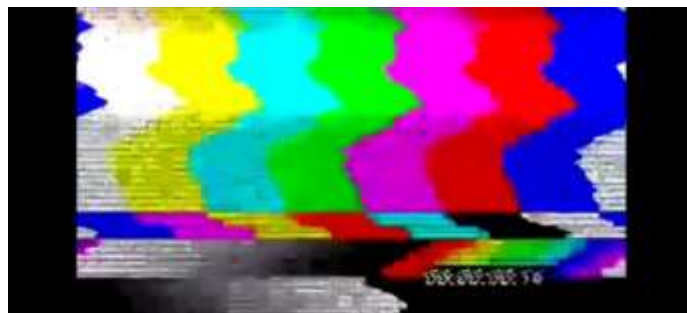
Gambar 4.3 Pelajar menghitung uang bulannan yang telah diberikan oleh Ibunya, namun uang yang diberikan oleh Ibunya disalahgunakan untuk membeli narkoba.



Gambar 4.4 Pelajar menghubungi pengedar narkoba.



Gambar 4.5 Pelajar menghubungi pengedar narkoba melalui telpon (tampilan video pada layar masih terpisah) setelah menghubungi pengedar narkoba pelajar tersebut bergegas pergi untuk menemui pengedar narkoba untuk bertransaksi.



Gambar 4.6 Tampilan animasi awal pergantian lokasi.



Gambar 4.7 Pelajar sampai lokasi transaksi untuk menemui pengedar narkoba.



Gambar 4.8 Pelajar bertemu pengedar narkoba untuk bertransaksi.



Gambar 4.9 Pengedar memberikan narkoba kepada pelajar.



Gambar 4.10 Pelajar selesai bertransaksi dengan membawa narkoba.



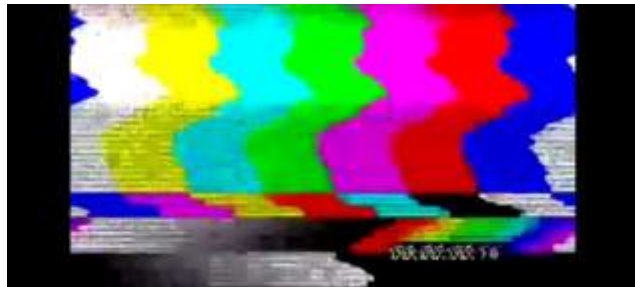
Gambar 4.11 Pelajar memakai narkoba yang telah ia beli dilokasi terbuka.



Gambar 4.12 Setelah mengkonsumsi narkoba pelajar tersebut merasakan sakit kepala yang sangat berat.



Gambar 4.13 Pelajar tersebut akhirnya memutuskan untuk kembali pulang kekosannya.



Gambar 4.14 Tampilan awal sebelum validasi tahap kedua animasi pergantian lokasi.



Gambar 4.15 Pelajar sampai di lokasi kosan merasakan sakit kepala yang sangat berat.



Gambar 4.16 Pelajar tersebut tergeletak hingga overdosis.

Validasi pertama oleh ahli media memperbaiki alur cerita pada media video iklan layanan masyarakat tentang bahaya narkoba. Tujuannya agar alur video terlihat lebih nyata dan dapat menarik perhatian penonton.

b) Validasi Tahap Kedua

Pada validasi tahap kedua yang dilakukan oleh ahli media mempunyai aspek-aspek yang menjadi penilaian pada media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Hasil validasi tahap kedua yang dilakukan ahli media sebagai berikut.

NO	Indikator	Skor
1	Media video iklan layanan masyarakat fleksibel digunakan untuk pembelajaran teks persuasif.	4
2	Media video iklan layanan masyarakat dapat digunakan secara berulang-ulang.	4
3	Desaian media video iklan layanan masyarakat menarik digunakan untuk pembelajaran.	3
4	<i>Layout</i> tata letak teks dan media video.	3
5	Kesesuaian jenis <i>font</i> .	3
6	Kesesuaian ukuran <i>font</i> .	4
7	Kesesuaian pemilihan musik.	3
8	Kesesuaian antara warna teks dengan <i>background</i> dalam media video.	3
9	Audio/suara dapat terdengar dengan jelas.	3
10	Kejelasan suara tokoh.	3
11	Durasi media video.	4
12	Kesesuaian efek dan animasi media video.	3
13	Tampilan gambar pada media video menarik untuk peserta didik.	3
14	Kesesuaian alur cerita pada media video.	4
15	Ukuran <i>kontras</i> pada media video.	3
Keseluruhan skor		50
Persentase		83,33%
Rata-rata		3,33

Tabel 4.2 Validasi penilaian ahli media tahap kedua

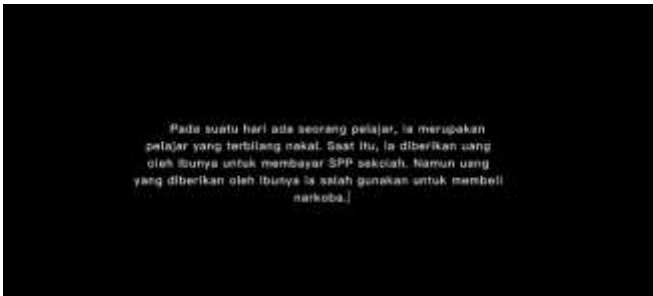
Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan data hasil validasi tahap pertama oleh ahli media video iklan layanan

masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif sebagai berikut.

- a. Media video iklan layanan masyarakat fleksibel digunakan untuk pembelajaran teks persuasif pada pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- b. Media video iklan layanan masyarakat dapat digunakan secara berulang-ulang pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- c. Desain media video iklan layanan masyarakat menarik digunakan untuk pembelajaran pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- d. *Layout* tata letak teks dan media video pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- e. Kesesuaian jenis *font* pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- f. Kesesuaian ukuran *font* pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- g. Kesesuaian pemilihan musik pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- h. Kesesuaian antara warna teks dengan *background* dalam media video pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- i. Audio/suara dapat terdengar dengan jelas pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- j. Kejelasan suara tokoh pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- k. Durasi media video pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- l. Kesesuaian efek dan animasi media video pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- m. Tampilan gambar pada media video menarik untuk peserta didik pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- n. Kesesuaian alur cerita dalam media video pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- o. Ukuran *kontras* pada media video pengembangan menunjukkan kriteria baik.

Adapun media setelah divalidasi oleh ahli media berdasarkan alur cerita yang telah penulis rangkai sebagai berikut.

Setelah perbaikan ahli media



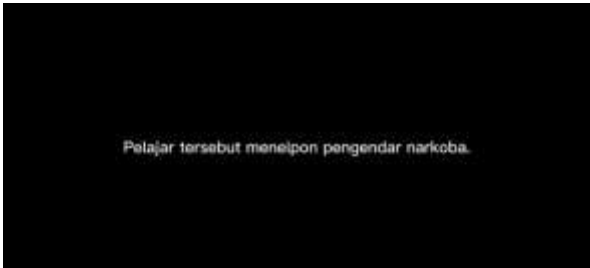
Gambar 4.17 Pada awal video diberikan narasi.



Gambar 4.18 Alur pada awal menceritakan pelajar yang sedang bermain ponsel, lalu tiba-tiba ponsel pelajar tersebut berbunyi tanda notifikasi Ibunya telah mengirimkan uang.



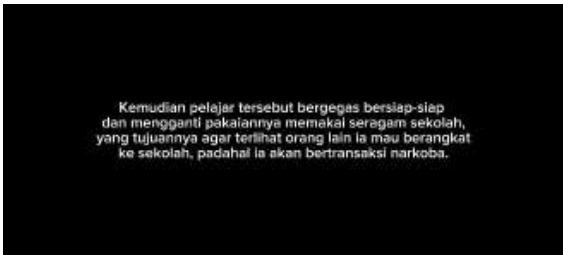
Gambar 4.19 Ibu dari pelajar tersebut telah mentransfer uang untuk membayar SPP, namun uang yang telah diberikan oleh ibunya disalahgunakan untuk membeli narkoba.



Gambar 4.20 Tampilan animasi setelah validasi.



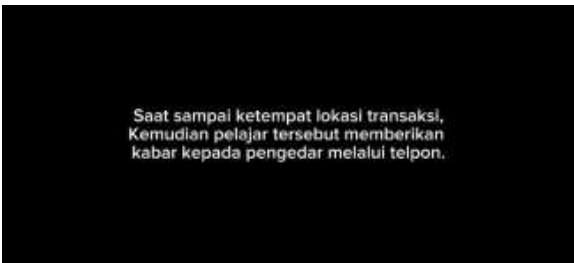
Gambar 4.21 Pelajar menghubungi pengedar narkoba melalui telpon (tampilan video pada layar disatukan) setelah menghubungi pengedar narkoba pelajar tersebut bergegas pergi untuk menemui pengedar narkoba untuk bertransaksi.



Gambar 4.22 Terdapat narasi pada pergantian alur cerita.



Gambar 4.23 Pelajar tersebut bergegas pergi untuk bertransaksi narkoba.



Gambar 4.24 Terdapat narasi saat pergantian lokasi.



Gambar 4.25 Pelajar tersebut mengabari pengedar narkoba (saat menelpon layar disatukan).



Gambar 4.26 Saat transaksi berlangsung pengedar menaruh narkoba (tidak bertemu secara langsung).



Gambar 4.27 Pengedar meninggalkan lokasi.



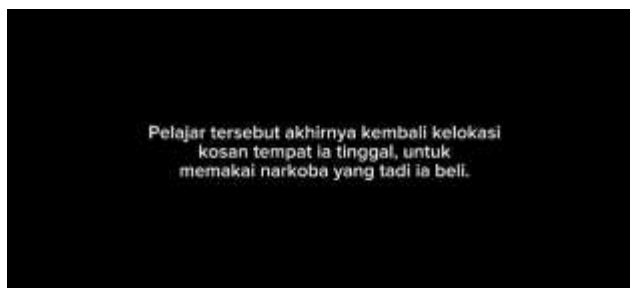
Gambar 4.28 Pelajar menghampiri lokasi yang telah diberitahukan pengedar narkoba.



Gambar 4.29 Pelajar mengambil narkoba yang telah disisipkan pengedar.



Gambar 4.30 Pelajar pergi meninggalkan lokasi tersebut.



Gambar 4.31 Terdapat narasi saat pergantian lokasi.



Gambar 4.32 Pelajar sampai di indekos tempat ia tinggal.



Gambar 4.33 Pelajar mulai menggunakan narkoba yang telah ia beli di kamar kosan.



Gambar 4.34 Setelah menggunakan narkoba pelajar tersebut tidak sadarkan diri hingga overdosis.

Hasil validasi kedua oleh ahli media alur cerita menarik terlihat lebih jelas dan efektif. Terdapat sebuah narasi yang diceritakan tentang karakter tokoh pada video tersebut sehingga dapat menarik perhatian penonton. Selain itu media video dapat dijadikan sebagai pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran teks persusif karena pada alur cerita video tersebut isinya mengajak untuk menghindari menyalahgunakan narkoba.

2) Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik dan saran agar media video iklan layanan masyarakat menjadikan produk yang lebih baik. Ahli bahasa dalam pengembangan ini adalah Ainiyah Ekowati, M.Pd. Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia dari lembaga Universitas Pakuan. Aspek yang dinilai dari hasil validasi ahli bahasa ini dijabarkan sebagai berikut.

a) Validasi Tahap Pertama

Pada validasi tahap pertama yang dilakukan oleh ahli bahasa mempunyai aspek-aspek yang menjadi penilaian pada media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Hasil validasi pertama yang dilakukan ahli bahasa sebagai berikut.

NO	Indikator	Skor
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia.	2
2	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami.	2
3	Bahasa yang disampaikan komunikatif.	3
4	Kesesuaian kalimat yang digunakan.	2
5	Kesesuaian dialog pada peran tokoh.	2
6	Kesesuaian narasi pada peran tokoh.	2
7	Kesesuaian kalimat yang diungkapkan peran tokoh.	3
8	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran.	3
9	Kesederhanaan struktur kalimat.	2
10	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang disampaikan peran tokoh.	2

11	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda.	2
12	Konsistensi penggunaan istilah bahasa.	2
13	Penggunaan bahasa yang baik dan benar.	2
14	Bahasa yang digunakan dalam media sesuai dengan intelektual siswa tingkat SMA/SMK.	2
15	Kejelasan suara tokoh.	3
Keseluruhan skor		34
Persentase		64,00%
Rata-rata		2,27

Tabel 4.3 Validasi penilaian ahli bahasa tahap pertama

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan data hasil validasi tahap pertama oleh ahli bahasa media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif sebagai berikut.

- a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- b. Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- c. Bahasa yang disampaikan komunikatif pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- d. Kesesuaian kalimat yang digunakan pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- e. Kesesuaian dialog pada peran tokoh pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- f. Kesesuaian narasi pada peran tokoh pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- g. Kesesuaian kalimat yang diungkapkan peran tokoh pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- h. Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- i. Kesederhanaan struktur kalimat pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- j. Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang disampaikan peran tokoh pengembangan menunjukkan kriteria cukup.

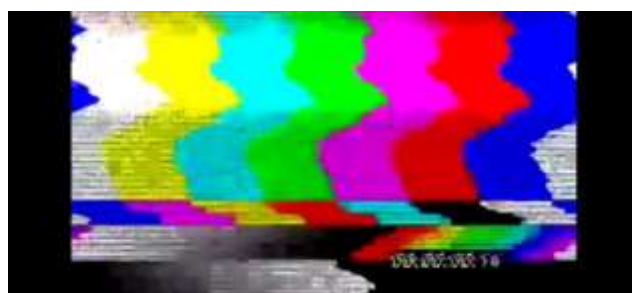
- k. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda pengembangan menunjukan kriteria cukup.
- l. Konsistensi penggunaan istilah bahasa pengembangan menunjukan kriteria cukup.
- m. Penggunaan bahasa yang baik dan benar pengembangan menunjukan kriteria cukup.
- n. Bahasa yang digunakan dalam media sesuai dengan intelektual siswa tingkat SMA/SMK pengembangan menunjukan kriteria cukup.
- o. Kejelasan suara tokoh pengembangan menunjukan kriteria baik.

Adapun media setelah divalidasi oleh ahli bahasa berdasarkan alur cerita yang telah penulis rangkai sebagai berikut.

Sebelum perbaikan ahli bahasa



Gambar 4.35 Tampilan sampul depan sebelum validasi.



Gambar 4.36 Tidak terdapat narasi pada setiap adegan.



Gambar 4.37 Pada bagian akhir video terdapat kalimat yang tidak sesuai pada penulisan “Sebagai” penulisan yang sesuai dan benar adalah “sebagai”.

Berdasarkan hasil dari validasi ahli bahasa media video dalam pembelajaran menulis teks persuasif tidak terdapat narasi pada media sehingga harus ditambahkan narasi agar media video lebih baik dan sempurna.

b) Validasi Tahap Kedua

Pada validasi tahap kedua yang dilakukan oleh ahli bahasa mempunyai aspek-aspek yang menjadi penilaian pada media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Hasil validasi kedua yang dilakukan ahli bahasa sebagai berikut.

NO	Indikator	Skor
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia.	3
2	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami.	3
3	Bahasa yang disampaikan komunikatif.	3
4	Kesesuaian kalimat yang digunakan.	2
5	Kesesuaian dialog pada peran tokoh.	2
6	Kesesuaian narasi pada peran tokoh.	3
7	Kesesuaian kalimat yang diungkapkan peran tokoh.	3
8	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran.	3
9	Kesederhanaan struktur kalimat.	2
10	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang disampaikan peran tokoh.	2

11	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda.	3
12	Konsistensi penggunaan istilah bahasa.	2
13	Penggunaan bahasa yang baik dan benar.	2
14	Bahasa yang digunakan dalam media sesuai dengan intelektual siswa tingkat SMA/SMK.	3
15	Kejelasan suara tokoh.	3
Keseluruhan skor		39
Persentase		65,00%
Rata-rata		2,06

Tabel 4.4 Validasi penilaian ahli bahasa

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan data hasil validasi tahap kedua oleh ahli bahasa media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif sebagai berikut.

- a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- b. Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- c. Bahasa yang disampaikan komunikatif pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- d. Kesesuaian kalimat yang digunakan pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- e. Kesesuaian dialog pada peran tokoh pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- f. Kesesuaian narasi pada peran tokoh pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- g. Kesesuaian kalimat yang diungkapkan peran tokoh pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- h. Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- i. Kesederhanaan struktur kalimat pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- j. Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang disampaikan peran tokoh pengembangan menunjukkan kriteria cukup.

- k. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda pengembangan menunjukan kriteria baik.
- l. Konsistensi penggunaan istilah bahasa pengembangan menunjukan kriteria cukup.
- m. Penggunaan bahasa yang baik dan benar pengembangan menunjukan kriteria cukup.
- n. Bahasa yang digunakan dalam media sesuai dengan intelektual siswa tingkat SMA/SMK pengembangan menunjukan kriteria .
- o. Kejelasan suara tokoh pengembangan menunjukan kriteria baik.

Adapun media setelah validasi tahap kedua oleh ahli bahasa berdasarkan alur cerita yang telah penulis rangkai sebagai berikut.

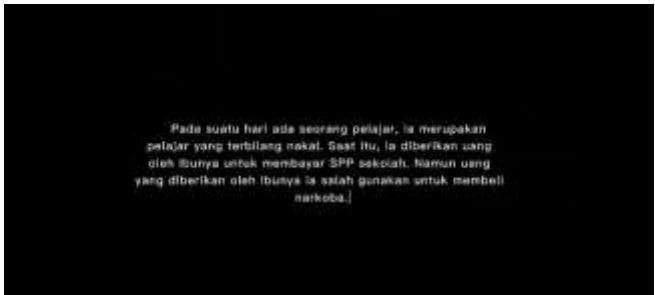
Setelah validasi perbaikan tahap kedua

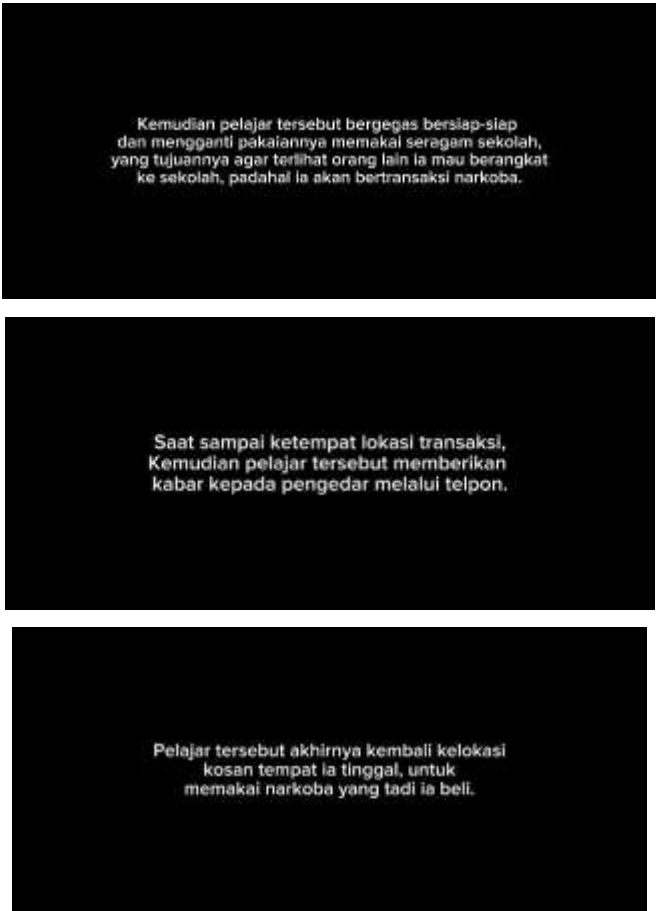


Gambar 4.38 Tampilan sampul setelah validasi tahap kedua.



Gambar 4.39 Pada bagian akhir video terdapat kalimat yang tidak sesuai pada penulisan awal validasi “Sebagai” penulisan yang sesuai dan benar menjadi “sebagai”.





Gambar 4.40 Terdapat narasi pada setiap adegan.

Dari hasil validasi tahap kedua, narasi pada media video masih perlu diperbaiki dengan menggunakan bahasa yang sederhana, sehingga masih perlu adanya tahap validasi ketiga.

3) Validasi Tahap Ketiga

Pada validasi tahap ketiga yang dilakukan oleh ahli bahasa mempunyai aspek-aspek yang menjadi penilaian pada media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Hasil validasi ketiga yang dilakukan ahli bahasa sebagai berikut.

NO	Indikator	Skor
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia.	4
2	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami.	3
3	Bahasa yang disampaikan komunikatif.	3
4	Kesesuaian kalimat yang digunakan.	3
5	Kesesuaian dialog pada peran tokoh.	4

6	Kesesuaian narasi pada peran tokoh.	3
7	Kesesuaian kalimat yang diungkapkan peran tokoh.	3
8	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran.	4
9	Kesederhanaan struktur kalimat.	3
10	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang disampaikan peran tokoh.	4
11	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda.	3
12	Konsistensi penggunaan istilah bahasa.	3
13	Penggunaan bahasa yang baik dan benar.	3
14	Bahasa yang digunakan dalam media sesuai dengan intelektual siswa tingkat SMA/SMK.	4
15	Kejelasan suara tokoh.	4
Keseluruhan skor		51
Persentase		85%
Rata-rata		3,04

Tabel 4.5 Validasi penilaian ahli bahasa

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan data hasil validasi tahap ketiga oleh ahli bahasa media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif sebagai berikut.

- a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- b. Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- c. Bahasa yang disampaikan komunikatif pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- d. Kesesuaian kalimat yang digunakan pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- e. Kesesuaian dialog pada peran tokoh pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- f. Kesesuaian narasi pada peran tokoh pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- g. Kesesuaian kalimat yang diungkapkan peran tokoh pengembangan menunjukkan kriteria baik.

- h. Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran pengembangan menunjukan kriteria sangat baik.
- i. Kesederhanaan struktur kalimat pengembangan menunjukan kriteria baik.
- j. Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang disampaikan peran tokoh pengembangan menunjukan kriteria sangat baik.
- k. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda pengembangan menunjukan kriteria baik.
- l. Konsistensi penggunaan istilah bahasa pengembangan menunjukan kriteria baik.
- m. Penggunaan bahasa yang baik dan benar pengembangan menunjukan kriteria baik.
- n. Bahasa yang digunakan dalam media sesuai dengan intelektual siswa tingkat SMA/SMK pengembangan menunjukan kriteria sangat baik.
- o. Kejelasan suara tokoh pengembangan menunjukan kriteria sangat baik.

Setelah perbaikan validasi tahap ketiga



Gambar 4.41 Tampilan sampul depan validasi tahap ketiga.



Gambar 4.42 Menambahkan adegan menceritakan setelah pelajar overdosis, salah satu temannya datang.



Gambar 4.43 Temannya yang datang tidak menyangka melihat pelajar tersebut tanpa sepengetahuan mengonsumsi narkoba.



Gambar 4.44 Setelah validasi terdapat pesan persuasif tentang ajakan untuk menjauhi narkoba.

4) Ahli Materi

Validasi ahli materi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik dan saran agar media video iklan layanan masyarakat yang dikembangkan dapat menjadikan produk yang lebih baik. Validator dalam pengembangan ini yaitu Helmia Parwati, S.Pd. Guru bahasa Indonesia dari SMKS Ksatria Bangsa Citeureup. Aspek yang dinilai pada media video iklan layanan masyarakat dalam menulis teks persuasif dapat dijabarkan sebagai berikut.

a) Validasi Tahap Pertama

Pada validasi tahap pertama yang dilakukan oleh ahli materi mempunyai aspek-aspek yang menjadi penilaian pada media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks

persuasif. Hasil validasi pertama yang dilakukan ahli materi sebagai berikut.

NO	Indikator	Skor
1	Kesesuaian materi pada media video iklan layanan masyarakat.	4
2	Meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.	2
3	Materi disajikan secara terstruktur.	2
4	Materi mudah dipahami untuk pembelajaran.	3
5	Kesesuaian materi terhadap karakteristik peserta didik dalam belajar.	2
6	Materi yang digunakan sesuai dengan pembahasan.	4
7	Fakta yang ada didalam media akurat terhadap materi.	2
8	Judul yang disajikan pada media berkaitan dengan materi.	3
9	Materi yang ada dalam media menambah wawasan pengetahuan peserta didik.	3
10	Media yang digunakan dapat dipelajari terhadap materi di mana saja dan kapan saja.	4
11	Kesesuaian materi dalam media terhadap kompetensi dasar.	2
12	Kesesuaian materi untuk perkembangan peserta didik.	2
13	Materi yang disajikan dalam media bersifat kontekstual.	2
14	Materi yang ada pada media dapat digunakan untuk rancangan pembelajaran.	4
15	Penyampaian materi yang logis dalam media.	3
Keseluruhan skor		42
Persentase		70,00%
Rata-rata		2,08

Tabel 4.6 Validasi penilaian ahli materi

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan data hasil validasi tahap pertama oleh ahli materi media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif sebagai berikut.

- a. Kesesuaian materi pada media video iklan layanan masyarakat pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- b. Meningkatkan minat peserta didik dalam belajar pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- c. Materi disajikan secara terstruktur pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- d. Materi mudah dipahami untuk pembelajaran pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- e. Kesesuaian materi terhadap karakteristik peserta didik untuk belajar pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- f. Contoh materi yang digunakan sesuai dengan pembahasan pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- g. Fakta yang ada didalam media akurat terhadap materi pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- h. Judul yang disajikan pada media berkaitan dengan materi pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- i. Materi yang ada didalam media menambah wawasan pengetahuan peserta didik pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- j. Media yang digunakan dapat dipelajari terhadap materi di mana saja dan kapan saja pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- k. Kesesuaian materi dalam media terhadap kompetensi dasar pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- l. Kesesuaian materi untuk perkembangan peserta didik pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- m. Materi yang disajikan dalam media bersifat kontekstual pengembangan menunjukkan kriteria cukup.
- n. Materi yang ada pada media dapat digunakan untuk rancangan pembelajaran pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- o. Penyampaian materi yang logis dalam media pengembangan menunjukkan kriteria baik.

Sebelum validasi ahli materi



Gambar 4.45 Pada bagian akhir media video tidak terdapat pesan persuasif tentang undang-undang penyalahgunaan narkoba.

b) Validasi Tahap Kedua

Pada validasi tahap kedua yang dilakukan oleh ahli materi mempunyai aspek-aspek yang menjadi penilaian pada media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Hasil validasi kedua yang dilakukan ahli materi sebagai berikut.

NO	Indikator	Skor
1	Kesesuaian materi pada media video iklan layanan masyarakat.	4
2	Meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.	3
3	Materi disajikan secara terstruktur.	3
4	Materi mudah dipahami untuk pembelajaran.	4
5	Kesesuaian materi terhadap karakteristik peserta didik dalam belajar.	3
6	Materi yang digunakan sesuai dengan pembahasan.	4
7	Fakta yang ada didalam media akurat terhadap materi.	3
8	Judul yang disajikan pada media berkaitan dengan materi.	4
9	Materi yang ada dalam media menambah wawasan pengetahuan peserta didik.	3
10	Media yang digunakan dapat dipelajari terhadap materi di mana saja dan kapan saja.	4

11	Kesesuaian materi dalam media terhadap kompetensi dasar.	3
12	Kesesuaian materi untuk perkembangan peserta didik.	3
13	Materi yang disajikan dalam media bersifat kontekstual.	3
14	Materi yang ada pada media dapat digunakan untuk rancangan pembelajaran.	4
15	Penyampaian materi yang logis dalam media.	4
Keseluruhan skor		52
Persentase		86,67%
Rata-rata		3,47

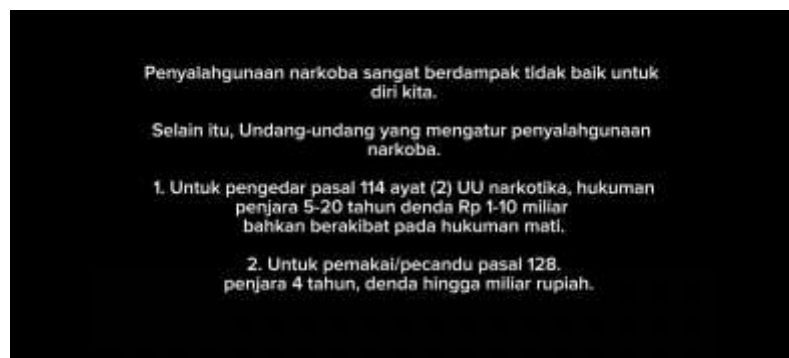
Tabel 4.7 Validasi penilaian ahli materi

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan data hasil validasi tahap kedua oleh ahli materi media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif sebagai berikut.

- a. Kesesuaian materi pada media video iklan layanan masyarakat pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- b. Meningkatkan minat peserta didik dalam belajar pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- c. Materi disajikan secara terstruktur pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- d. Materi mudah dipahami untuk pembelajaran pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- e. Kesesuaian materi terhadap karakteristik peserta didik untuk belajar pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- f. Contoh materi yang digunakan sesuai dengan pembahasan pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- g. Fakta yang ada didalam media akurat terhadap materi pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- h. Judul yang disajikan pada media berkaitan dengan materi pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- i. Materi yang ada didalam media menambah wawasan pengetahuan peserta didik pengembangan menunjukkan kriteria baik.

- j. Media yang digunakan dapat dipelajari terhadap materi di mana saja dan kapan saja pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- k. Kesesuaian materi dalam media terhadap kompetensi dasar pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- l. Kesesuaian materi untuk perkembangan peserta didik pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- m. Materi yang disajikan dalam media bersifat kontekstual pengembangan menunjukkan kriteria baik.
- n. Materi yang ada pada media dapat digunakan untuk rancangan pembelajaran pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.
- o. Penyampaian materi yang logis dalam media pengembangan menunjukkan kriteria sangat baik.

Setelah validasi ahli materi tahap kedua



Gambar 4.46 Terdapat pesan persuasif tentang Undang-undang penyalahgunaan narkoba.

d. *Implementation*

Dalam tahap implementasi, merupakan tahap dalam proses media yang digunakan di lapangan atau sekolah. Dalam tahap ini mencakup respons peserta didik saat peneliti memperkenalkan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Untuk mengetahui hasil dari respons peserta didik penulis memberikan beberapa pertanyaan berbentuk *quisioners*. Peneliti sebelumnya menjelaskan terlebih dahulu setelah menonton media video yang telah ditayangkan sudah sampai mana tingkat pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi teks persuasif. Kemudian peneliti membagikan lembar respon peserta didik untuk diisi. Dari hasil lembar respon peserta didik, lembar tersebut akan menjadikan patokan tingkat pemahaman peserta didik setelah penulis menayangkan media video

iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Adapun peneliti mengambil hasil data dari respons peserta didik sebagai berikut.

NO	Pernyataan	Keseluruhan Jumlah Peserta Didik yang Menjawab			
		SS	S	TS	STS
1`	Pembelajaran menggunakan media video membuat mereka senang dan antusias dalam belajar.	9	15		
2	Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat membuat mereka mudah memahami materi.	11	13		
3	Pembelajaran dengan menggunakan media video meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.	1	23		
4	Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat membuat peserta didik termotivasi akan hal yang ditanyakan saat proses pembelajaran.	3	21		
5	Pembelajaran menggunakan media video membuat peserta didik aktif dikelas.	6	16	2	
6	Pembelajaran menggunakan media video dapat membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran.	9	15		
7	Pembelajaran dengan adanya media video dapat membuat peserta didik mudah mengingat informasi yang telah disampaikan.	7	15	2	
8	Audio/suara pada media video dapat terdengar dengan jelas ketika digunakan saat pembelajaran berlangsung.	17	5		
9	Pembelajaran dengan media video sudah sesuai dengan apa yang peserta didik inginkan.	3	20	1	

10	Pembelajaran dengan menampilkan media video dapat memudahkan peserta didik memahami materi.	10	14		
11	Pembelajaran dengan menggunakan media video sangat bermanfaat untuk peserta didik.	13	9		
12	Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat membuat peserta didik berpikir kritis.	11	11	2	
13	Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.	14	10		
14	Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat membuat peserta didik tertarik untuk mempelajari materi.	6	17		
15	Pembelajaran menggunakan media video disukai peserta didik.	14	10		

Tabel 4.8 Hasil respons peserta didik yang menjawab

Adapun hasil persentase respons peserta didik terhadap media video yang telah diisi oleh peserta didik sebagai berikut.

- a) Pembelajaran menggunakan media video membuat mereka senang dan antusias dalam belajar. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah sembilan orang dengan hasil persentase 37,5% sedangkan yang menjawab setuju lima belas orang dengan hasil persentase 62,5%.
- b) Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat membuat mereka mudah memahami materi. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah sebelas orang dengan hasil persentase 45,83% sedangkan yang menjawab setuju tiga belas orang dengan hasil persentase 54,17%.
- c) Pembelajaran dengan menggunakan media video meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah satu orang dengan hasil persentase 4,17% sedangkan yang menjawab setuju dua puluh tiga orang dengan hasil persentase 95,83%.

- d) Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat membuat peserta didik termotivasi akan hal yang ditanyakan saat proses pembelajaran. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah tiga orang dengan hasil persentase 12,5% sedangkan yang menjawab setuju dua puluh satu orang dengan hasil persentase 87,5%.
- e) Pembelajaran menggunakan media video membuat peserta didik aktif dikelas. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah enam orang dengan hasil persentase 37,5% sedangkan yang menjawab setuju enam belas orang dengan hasil persentase 66,67% dan menjawab tidak setuju dua orang dengan hasil persentase 8,33%.
- f) Pembelajaran menggunakan media video dapat membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah sembilan orang dengan hasil persentase 37,5% sedangkan yang menjawab setuju lima belas orang dengan hasil persentase 62,5%.
- g) Pembelajaran dengan adanya media video dapat membuat peserta didik mudah mengingat informasi yang telah disampaikan. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah tujuh orang dengan hasil persentase 29,17% sedangkan yang menjawab setuju lima belas orang dengan hasil persentase 62,5% dan menjawab tidak setuju dua orang dengan hasil persentase 8,33%.
- h) Audio/suara pada media video dapat terdengar dengan jelas ketika digunakan saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah dua orang dengan hasil persentase 8,33% sedangkan yang menjawab setuju tujuh belas orang dengan hasil persentase 70,83% dan menjawab tidak setuju lima orang dengan hasil persentase 20,83%.
- i) Pembelajaran dengan media video sudah sesuai dengan apa yang peserta didik inginkan. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah tiga orang dengan hasil persentase 12,5% sedangkan yang menjawab setuju dua puluh orang dengan hasil persentase 83,33% dan menjawab tidak setuju satu orang dengan hasil persentase 4,17%.
- j) Pembelajaran dengan menampilkan media video dapat memudahkan peserta didik memahami materi. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah sepuluh orang dengan hasil persentase 41,67%

sedangkan yang menjawab setuju empat belas orang dengan hasil persentase 58,33%.

- k) Pembelajaran dengan menggunakan media video sangat bermanfaat untuk peserta didik. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah tiga belas orang dengan hasil persentase 54,17% sedangkan yang menjawab setuju sembilan orang dengan hasil persentase 37,5%.
- l) Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat membuat peserta didik berpikir kritis. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah sebelas orang dengan hasil persentase 45,83% sedangkan yang menjawab setuju sebelas orang dengan hasil persentase 45,83% dan menjawab sangat tidak setuju dua orang dengan hasil persentase 8,33%.
- m) Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah empat belas orang dengan hasil persentase 58,33% sedangkan yang menjawab setuju sepuluh orang dengan hasil persentase 41,67%.
- n) Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat membuat peserta didik tertarik untuk mempelajari materi. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah enam orang dengan hasil persentase 25,0% sedangkan yang menjawab setuju tujuh belas orang dengan hasil persentase 58,33%.
- o) Pembelajaran menggunakan media video disukai peserta didik. Hasil dari respons jawaban peserta didik sangat setuju berjumlah empat belas orang dengan hasil persentase 58,33% sedangkan yang menjawab setuju sepuluh orang dengan hasil persentase 41,67%.

e. *Evaluation*

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian. Dalam tahap ini mencakup hasil penelitian saat menggunakan media video iklan layanan masyarakat dalam materi teks persuasif yang dikembangkan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil respons peserta didik media dapat diaplikasikan pada pembelajaran menggunakan komputer, laptop, maupun *smartphone*. Peneliti mengetahui media ini sangat layak digunakan pada pembelajaran di sekolah

pada proses pembelajaran. Hasil diketahui dapat dari validasi media dan respons peserta didik.

B. Hasil Pembahasan

Media video dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam meningkatkan interaktif kualitas pembelajaran. Menurut Afifah, dkk. (2022:35) media video dalam pembelajaran sangat interaktif berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dengan memastikan pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami, menarik perhatian peserta didik, mencegah kebosanan, dan menjaga tingkat keterlibatan mereka, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih baik.

Media video dalam pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu yang memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih dinamis, menarik, dan partisipatif. Media video dalam pembelajaran dirancang sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan masyarakat, dan juga kebutuhan akan media video pembelajaran yang lebih menarik. Semakin media video pembelajaran ini dirancang, maka kemampuan peserta didik mengenai pemahaman terhadap pengetahuan, kemampuan peserta didik dalam berpikir logis dan analitis, kreativitas, pola pikir yang efektif, dan daya imajinasi akan juga terus berkembang agar proses pembelajaran juga dapat terlaksana dengan situasi kehidupan nyata sekitarnya, sehingga memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Proses penelitian dan pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif ini menggunakan model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation)*.

Tahap pertama yaitu *analysis*, tahap analisis dalam pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif menggunakan hasil penelitian dan pengembangan produk perencanaan tahap awal yang dilakukan adalah observasi dan wawancara ke sekolah di SMK Ksatria Bangsa Citeureup. Observasi dan wawancara dilakukan untuk melakukan pengamatan guna menganalisis kebutuhan belajar peserta didik dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Observasi dan wawancara dilakukan secara langsung kepada guru kelas X TKJ untuk memperoleh data informasi terkait kebutuhan media pembelajaran peserta didik. Diketahui bahwa berdasarkan informasi yang diperoleh di sekolah SMK Ksatria Bangsa yaitu pembelajaran yang belum optimal dari sumber media, kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan karena keterbatasan akses dan keterampilan guru dalam memanfaatkan

teknologi dan perangkat yang diperlukan untuk pembelajaran berbasis media sehingga berdampak pada peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik saat mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung. Dampak dari kurangnya variasi media yang digunakan juga tentunya dibutuhkan pengembangan media pembelajaran inovatif untuk mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis yang dilakukan di SMKS Ksatria Bangsa Citeureup diketahui belum terdapat media pembelajaran berupa media video iklan layanan masyarakat khususnya pada materi teks persuasif.

Dengan adanya masalah yang ditemukan, peneliti ingin mengembangkan media video dalam pembelajaran salah satunya merancang media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif. Penggunaan media video dalam pembelajaran materi teks persuasif yang peneliti kembangkan bertujuan untuk membantu pada proses pembelajaran. Media ini dapat diaplikasikan pada komputer, laptop, atau *smartphone* sehingga mudah digunakan dan praktis. Peneliti berpendapat bahwa dengan perkembangan zaman sekarang dimana semua kalangan sudah menggunakan media digital sebagai kebutuhannya dan menjadi daya tarik termasuk juga peserta didik yang sudah menggunakan media digital seperti laptop atau *smartphone*. Mayoritas peserta didik menghabiskan waktu dengan menggunakan media digital untuk bermain media sosial dibandingkan menghabiskan waktunya untuk membaca buku. Peneliti memanfaatkan media digital sebagai pengembangan media video iklan layanan masyarakat sebagai pembelajaran materi teks persuasif. Dengan tujuan peserta didik dapat juga belajar dengan media video yang peneliti rancang.

Tahap kedua yaitu *design*, yang mencakup tujuan dari perencanaan dalam merancang media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif. Dalam media video iklan layanan masyarakat ini terdapat rancangan elemen-elemen yang akan ditampilkan pada sebuah produk, yang berfungsi sebagai referensi dan panduan dalam mengembangkan produk tersebut. Dalam merancang media video iklan layanan masyarakat peneliti menggunakan beberapa sumber daya manusia serta sebuah skrip atau dialog yang akan diperankan oleh beberapa sumber daya manusia yang telah penulis pilih. Skrip atau dialog yang telah selesai dirancang memasuki pada tahap proses perekaman media video yang diperankan oleh beberapa sumber daya manusia. Setelah selesai perekaman memasuki pada tahap proses *edding*, pada proses *edding* ini menggunakan media aplikasi *capcut* yang ditambahkan didalam media tersebut narasari, animasi,

efek video, efek suara, dan kontras dengan tujuan agar media video tersebut dapat menarik peserta didik saat digunakan sebagai media video pembelajaran menulis teks persuasif.

Tahap ketiga yaitu *development*, pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan, yaitu mengubah desain menjadi bentuk media video pembelajaran. Media video ini berisi materi tentang iklan layanan masyarakat. Iklan layanan masyarakat yang penulis pilih adalah tentang bahaya narkoba yang dijadikan sebagai pembelajaran menulis teks persuasif. Setelah media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif dibuat, media tersebut diserahkan kepada ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi untuk dikaji dan diberi masukan. Tujuannya adalah agar media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif menjadi layak digunakan dalam proses pembelajaran. Masukan dari beberapa para ahli digunakan untuk melakukan perbaikan hingga media video dinyatakan layak dan tidak memerlukan revisi, setelah itu dilakukan penilaian.

Proses validasi oleh ahli digunakan untuk menilai kualitas dan kelayakan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Dengan tujuan untuk memastikan bahwa media video memenuhi standar yang tinggi dan siap digunakan dalam proses belajar mengajar. Jika tingkat validasi rendah, maka kualitas media yang akan digunakan pada pembelajaran tidak layak untuk digunakan. Sebaliknya jika tingkat validasi tinggi maka media video dapat digunakan pada pembelajaran.

Validator ahli media ini yaitu M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd. melakukan validasi dua kali. Media ini dinilai cukup dengan beberapa revisi selama validasi tahap pertama, mendapatkan skor 39 dengan persentase 65,0%. Saran validator terutama terfokus pada alur cerita media video, penambahan narasi setelah pergantian lokasi, dan serta pergantian lokasi yang lebih tepat untuk dijadikan objek pembuatan media video tersebut. Media video divalidasi kembali setelah direvisi. Setelah validasi tahap kedua, media video yang telah penulis buat dinilai baik mendapatkan skor 50 dengan persentase 83,33%, menunjukkan peningkatan yang signifikan dan efektivitas tanpa revisi kembali.

Validator ahli bahasa yaitu Ainiyah Ekowati, M.Pd. menguji kualitas bahasa dalam media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Validasi dilakukan tiga kali untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan tepat, mudah, dan jelas dipahami oleh peserta didik. Media video iklan

layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif menerima skor 34 dengan persentase 64,00% pada validasi awal, menunjukkan bahwa termasuk kategori cukup. Validator memberikan saran menambahkan sampul pada halaman depan media video, menambahkan narasi pada setiap adegan video, dan perbaikan tata penulisan pada setiap kalimat. Setelah revisi media dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan, media video dalam pembelajaran menulis teks persuasif divalidasi kembali pada tahap kedua mendapatkan skor 39 dengan persentase 65,00% merupakan kategori cukup tetapi masih memerlukan validasi tahap ketiga dari validasi tahap kedua. Adapun saran dan masukan yang diberikan validator perbaikan sampul halaman depan dibuat agar lebih menarik, dan perbaikan tata penulisan dan bahasa yang terdapat pada setiap adegan berbentuk narasi. Setelah revisi dilakukan berdasarkan saran dan masukan validator penulis memperbaiki media, dan media video pembelajaran menulis teks persuasif divalidasi kembali pada tahap ketiga mendapatkan skor 51 dengan persentase 85,00% dengan kriteria baik, pada revisi tahap ketiga ini menunjukkan bahwa hasil dari validasi sangat meningkat dan efektif.

Selain itu, validator ahli materi yaitu Helmia Parwati, S.Pd. menguji kualitas materi dalam media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Validasi dilakukan dua kali untuk memastikan bahwa materi memberikan informasi yang bermanfaat untuk peserta didik. Media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif pada validasi tahap pertama mendapatkan skor 42 dengan persentase 70,00% dengan kriteria cukup tetapi masih memerlukan revisi pada validasi awal. Saran dan masukan dari ahli materi menambahkan materi tentang UUD penyalahgunaan narkoba pada bagian akhir video yang tujuannya untuk menambahkan kalimat persuasif atau ajakan pada bagian akhir video tersebut. Media video iklan layanan masyarakat divalidasi kembali pada tahap kedua setelah revisi dan memperoleh skor 52 dengan persentase 86,67% mendapatkan kriteria baik dan menunjukkan bahwa materi telah disusun dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Setelah melewati tahap pengujian oleh tiga ahli, tahap keempat yaitu *implementation*. Pada tahap ini produk yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak oleh beberapa ahli, selanjutnya dilakukan uji coba dengan melibatkan 24 peserta didik kelas X TKJ Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam uji coba ini, mencakup respons peserta didik saat peneliti memperkenalkan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif. Untuk mengetahui

hasil dari respons peserta didik penulis memberikan beberapa pertanyaan berbentuk *quisioners*. Peneliti sebelumnya menjelaskan terlebih dahulu setelah menonton media video yang telah ditayangkan sudah sampai mana tingkat pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi teks persuasif. Kemudian peneliti membagikan lembar respon peserta didik untuk diisi.

Tahap kelima yaitu *evaluation*, pada tahap ini melibatkan analisis terhadap respons peserta didik setelah mereka menggunakan media video iklan layanan masyarakat. Peserta didik mengisi angket respons peserta didik yang berisi 15 pertanyaan dengan tujuan agar peneliti mengetahui hasil dari respons peserta didik. Pada tahap evaluasi diperoleh hasil angket respons peserta didik menggunakan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif dengan hasil presentase sebesar 94,4% sehingga produk media video iklan layanan masyarakat dianggap sangat layak, karena respons peserta didik menunjukkan hasil yang sangat baik. Selain melihat respons peserta didik peneliti juga melihat respons guru terhadap media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif. Hasil kepraktisan respons dari guru memperoleh persentase 86,0% respons guru menunjukkan kriteria produk layak untuk digunakan.

Maka media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif dinilai praktis dan efisien saat diterapkan di lapangan. Berdasarkan hasil angket yang dihasilkan dari respons peserta didik dan guru terhadap media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif sangat positif dan berpengaruh dengan perolehan 96% dan 86% dengan kriteria sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu peserta didik terlihat antusias ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat dikatakan bahwa media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik saat belajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pada tahap ini merupakan akhir penelitian berdasarkan hasil pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif mengikuti model ADDIE yang terdiri dari lima tahap. Analisis adalah langkah pertama, yang mencakup menilai kebutuhan rancangan media video sebagai referensi media yang akan dibuat. Setelah itu, desain adalah langkah berikutnya, dimana media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif dirancang untuk peserta didik. Validasi media dan perbaikan berdasarkan hasilnya adalah bagian dari proses pengembangan. Selanjutnya, tahap implementasi yang berupa uji coba media dilakukan pada 24 peserta didik kelas X TKJ untuk mengetahui respons peserta didik setelah menggunakan media. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan media yang telah dikembangkan dengan melihat respons peserta didik setelah menggunakan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif.
2. Kelayakan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif ditunjukkan melalui hasil validasi dari para ahli dan respons peserta didik. Validasi dari para ahli menyatakan bahwa media video dalam pembelajaran menulis teks persuasif ini sangat layak digunakan. Ahli media memberikan persentase 83,33% yang menunjukkan bahwa media ini sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi. Ahli bahasa memberikan persentase 85,00% yang menunjukkan bahwa media ini sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi. Ahli materi memberikan persentase 86,67% yang juga bahwa media sangat layak digunakan tanpa revisi. Berdasarkan uji coba yang dilakukan pada 24 peserta didik Kelas X-TKJ SMK Ksatria Bangsa hasilnya menunjukkan respons yang sangat baik.

B. SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pengembangan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran materi teks persuasif, saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Lanjutan

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar penelitian berikutnya mengembangkan media video iklan layanan masyarakat dengan lebih berkreasi dan menarik dengan tujuan upaya mengajak peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran menggunakan media video.

2. Bagi Pendidik

Agar pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran teks persuasif, pendidik diharapkan mengoptimalkan penggunaan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif.

3. Bagi Peserta Didik

Untuk meningkatkan keterampilan dalam memahami pembelajaran teks persuasif, peserta didik disarankan menggunakan media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Media ini sebaiknya dimanfaatkan sebagai sumber belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. D., Dewi, A. P., & Rifqi, M. (2025). Analisis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 397–408.
- Aji Silmi, & Hamid. (2023). Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Inspiratif Pendidikan*, 12(1), 69–77.
- Alwi, S. (2017). Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145–167.
- Ani Daniyati et al. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran : Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, M. N. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 8(2), 188–198. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v8i2.2702>
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Diskominfo kabbogor. (2024) *Jejak digital*, (Video) Instagram.
<https://www.instagram.com/reel/DAPMgwESjBp/?igsh=MW9tamNvOTdibzhibQ==>
- Finoza, L. (2009). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mawar.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Infobnn_kabbogor. (2024). *Pengedar Narkoba Pengkhianat Bangsa*, (Video) Instagram.
<https://www.instagram.com/reel/DAPwcf5vidE/?igsh=MWoxZzRhcmIwNGptZg==>
- Kasali, R. (2007). *Manajemen Periklanan: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 1–10.
- Mukminin, Y. A. (2014). Penerapan Media Pembelajaran Audiovisual (Video) Terhadap Hasil Belajar Service Bawah Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas V Sdn

- Pademawu Barat I Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(3), 595–598.
- Nugraha, A., Nestiyarum, Y., & Darmawan, A. (2021). *Modul 9 : Pembuatan Media Video Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurrahmawati. (2020). Hubungan antara Tayangan Video Merakit SIBI di Youtube dengan Kepercayaan Diri. *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 1(1), 333–337.
<https://doi.org/10.29313/.v6i2.23420>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1), 118–139.
<https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Putra, M. A. T., Dengen, N., & Syakir, A. (2017). Iklan Layanan Masyarakat Tentang Bahaya Banjir Berbasis Multimedia Animasi Motion Graphic. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 1–10.
- Rahmantc06. (2023) *Kekerasan seksual*, (Video) tiktok.
<https://vt.tiktok.com/ZSjj1G7TP/>
- Salsabillah, A. R. (2023). *Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Dorraton Pada Materi Menulis Teks Persuasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 56 Palembang*. Palembang: Skripsi, Universitas Sriwijaya.
- Santoso, H. (2012). *Upaya Meningkatkan Minat dan Budaya Membaca Buku Melalui Iklan Layanan Masyarakat*. Malang: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, & Yunus, M. (2018). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian*. Jakarta: CV. Wacana Prima.
- Suyatmi, S. S., Maemunah, M. M., & Wahyuni, S. N. (2021). Pengembangan Iklan Layanan Masyarakat “Gunakan Selalu Masker” Menggunakan Animasi 2D. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 4(2), 80–85.

<https://doi.org/10.21927/ijubi.v4i2.1953>

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
 Jalan Pakuan Kota Pek. 453, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
 Nomor : 3311/SK/DFKPIW/2024

TENTANG
 PONGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang :	1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademik, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku, 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan, 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana, 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
Mengingat :	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Mengubah Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEPR/REK/XI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
Memperhatikan :	Laporan dan permintaan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rapat staf pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan,

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama :	Mengangkat Saudara Dr. Sandi Sudana, M.Pd. : Pembimbing Utama Mukodas, M.Pd. : Pembimbing Pendamping
	Nama : TALIF Hidayat NPM : 632120342 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA Jenis Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO IKLAN MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASIF KELAS X SMK KEATRIA BANGSA CITEUREUH
Kedua :	Kepada yang bersangkutan diberikan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
Ketiga :	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan secepatnya.

Ditetapkan di Bogor
 Pada tanggal 25 April 2024

 Dr. Eja Suhard, M.Si.
 NIK. 1. 0694021205



Tersusun :

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

Lampiran 2 Surat Observasi



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Ketak Pes 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 9212/WADEK I/FKIP/XI/2024 05 November 2024
 Perihal : Observasi

Yth. SMKS KSATRIA BANGSA CITEUREUP
 di
 Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : TAUFIK HIDAYAT
 NPM : 032120042
 Program : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Studi :

mengadakan observasi di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan
 Wakil Dekan
 Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Dr. Samud Budiana, M.Pd.
 NIK. 11006025469

Lampiran 3 Surat balasan Observasi



YAYASAN KARYA ANEUK BANGSA (YASKAB)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMKS KSATRIA BANGSA CITEUREUP
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA
KELOMPOK TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Raya Leuwibilik KM. 1 Ds. Tajur RT. 04/01 Citeureup Kab. Bogor Telp. 021-8794 2944/HP. 087872150256
Web Site : <http://www.smksksatriabangsaciteureup.sch.id> / email : smksksatriabangsaciteureup@gmail.com

No : 265/SB/SMK-KB/XI/2024
Lampiran : -
Hal : Surat balasan

Kepada Yth,
Universitas Pakuan
Di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan observasi dengan Nomor 9212/WADEK I/FKIP/XI/2024 Tanggal 5 November 2024 tentang permohonan observasi di SMK Ksatria Bangsa, maka kami memberikan izin kepada :

Nama Mahasiswa	: Taufik Hidayat
NPM	: 032120042
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk melakukan Observasi di lingkungan SMK Ksatria Bangsa.
Demikian agar dapat diketahui dan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Citeureup, 20 November 2024
Kepala SMK Ksatria Bangsa



Sukatma, ST

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 9377/WADEK I/FKIP/I/2025 02 Januari 2025
Perihal : Izin Penelitian

Yth. SMK Ksatria Bangsa
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : TAUFIK HIDAYAT
NPM : 032120042
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Semester : Sembilan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 07 Januari s.d. 11 Januari mengenai: PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASIF KELAS X SMK KSATRIA BANGSA CITEUREUP

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan
Drs. Sendi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian



YAYASAN KARYA ANEUK BANGSA (YASKAB)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMKS KSATRIA BANGSA CITEUREUP
 KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 KELOMPOK TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Raya Leuwibilik KM. 1 Ds. Tajur RT. 04/01 Citeureup Kab. Bogor Telp. 021-8794 2944/HP. 087872150256
 Web Site : <http://www.smksksatriabangsaciteureup.sch.id> / email : smksksatriabangsaciteureup@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 307/TU.01.02/SMKS/I/2025

Lampiran : -

Hal : Surat Balasan

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMK Ksatria Bangsa Kabupaten Bogor menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : TAUFIK HIDAYAT

NIM : 032120042

Institusi Pendidikan : FKIP UNIVERSITAS PAKUAN

Program : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Telah melakukan penelitian dengan baik dan lancar dalam kegiatan Penelitian. Adapun kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan pada :

Tanggal : 7 Januari 2025 s/d 11 Januari 2025

Judul : Pengembangan Media Video Iklan Layanan Masyarakat Dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Kelas X SMK Ksatria Bangsa Citeureup.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Citeureup, 11 Januari 2025
 Kepala SMK Ksatria Bangsa
 Sukartana ST

Lampiran 6 Modul Ajar

MODUL AJAR
TEKS PERSUASIF
SMKS KSATRIA BANGSA CITEUREUP



Oleh :
Taufik Hidayat
032120042

INFORMASI UMUM

a. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Taufik Hidayat
Instansi	: SMKS KSATRIA BANGSA CITEUREUP
Tahun Penyusunan	: 2025
Kelas	: X SMA/SMK
Hari/Tanggal	: Selasa, 07 Januari 2025
Alokasi Waktu	: 2 X 45 JP

b. Kompetensi Awal

Peserta didik harus memahami Pengertian Teks persuasif, ciri-ciri, manfaat, dan langkah menulis teks persuasif.

c. Profil Pelajar Pancasila

1. Peserta didik dapat memiliki karakter Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, yang dibentuk melalui doa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik memiliki karakter mandiri yang terlihat dalam aktivitas belajar teks teks persuasif.
3. Peserta didik memiliki karakter kreatif yang terlihat dalam kegiatan peserta didik menulis teks persuasif.

d. Sarana dan Prasarana

1. Bahan : Modul ajar, buku tulis, pulpen, dan contoh video persuasif.
2. Alat : Laptop, infocus, dan jaringan internet.

e. Target Peserta Didik

1. Peserta didik regular dengan tipikal umum yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

f. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran problem base learning.

KOMPONEN INTI

g. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik diharapkan dapat menganalisis aspek ciri teks persuasif dengan tepat.
- 2. Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan tanggapan secara lisan terhadap isi dari teks persuasif yang dicermati dengan tepat.
- 3. Peserta didik diharapkan dapat menganalisis kebahasaan teks persuasif secara tepat.

h. Pemahaman Bermakna

Teks persuasif merupakan teks yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca atau yang melihat percaya melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penulis. Teks ini berisi ajakan, bujukan, atau imbauan yang didukung oleh argumen dan fakta untuk meyakinkan pembaca.

i. Pertanyaan Pemantik

- 1. Apa yang kalian ketahui tentang pengertian teks persuasif ?
- 2. Apa yang kalian ketahui tentang kaidah kebahasaan teks persuasif ?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal	1. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin Do'a. 3. Mengecek kehadiran peserta didik.	Alokasi Waktu 10 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru memaparkan materi kepada peserta didik tentang teks persuasif. 2. Peserta didik saling bertanya materi tentang teks persuasif.	Alokasi Waktu 65 Menit

	3. Guru memberikan contoh tayangan video tentang materi teks persuasif. 4. Peserta didik diperkenankan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	
Kegiatan Akhir	1. Guru memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran. 2. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah secara bersama-sama.	Alokasi Waktu 10 Menit

ASESMEN/PENILAIAN

j. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

Peserta didik sangat setuju menggunakan media video sebagai bahan pembelajaran teks persuasif.	Peserta didik setuju menggunakan media video sebagai bahan pembelajaran teks persuasif.	Peserta didik tidak setuju menggunakan media video sebagai bahan pembelajaran teks persuasif.	Peserta didik sangat tidak setuju menggunakan media video sebagai bahan pembelajaran teks persuasif.
Nilai = 4	Nilai = 3	Nilai = 2	Nilai = 1

RESPON PESERTA DIDIK

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1`	Apakah anda senang dengan dengan pembelajaran menggunakan media video ?				
2	Apakah pembelajaran dengan menggunakan media video iklan layanan masyarakat, dapat membuat kalian mudah memahami materi teks persuasif ?				
3	Apakah pembelajaran dengan menggunakan media video iklan layanan masyarakat meningkatkan minat anda dalam belajar materi teks persuasif ?				
4	Apakah anda menjadi lebih termotivasi akan hal-hal yang ingin anda tanyakan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media video ?				
5	Apakah dengan adanya media video membuat kalian lebih aktif di kelas ?				
6	Apakah dengan adanya media video dapat membuat kalian antusias dalam mengikuti pembelajaran ?				
7	Apakah dengan adanya media video iklan layanan masyarakat dapat membuat kalian mudah mengingat informasi yang telah disampaikan ?				
8	Apakah audio/suara dapat terdengar dengan jelas ?				
9	Apakah pembelajaran dengan menggunakan media video sudah sesuai dengan apa yang kalian inginkan ?				
10	Apakah dengan ditampilkan media video iklan layanan masyarakat, memudahkan kalian memahami materi teks persuasif ?				

11	Apakah pembelajaran menggunakan media video sangat bermanfaat untuk kalian ?				
12	Apakah pembelajaran menggunakan media video dapat membuat kalian berpikir secara kritis ?				
13	Apakah pembelajaran menggunakan media video dapat meningkatkan kreativitas kalian ?				
14	Apakah anda lebih tertarik untuk mempelajari teks persuasif dengan menonton media video iklan layanan masyarakat ?				
15	Apakah kalian menyukai media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran teks persuasif ?				

k. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Materi





Apa itu Teks Persuasif ?



Pengertian Teks Persuasif

Teks persuasi atau persuasif adalah sebuah teks yang bertujuan untuk mengajak, menyuruh, atau membujuk pembacanya melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang disampaikan oleh penulis. Tulisan pada teks persuasif bersifat subjektif karena isinya merupakan murni pandangan pribadi penulisnya mengenai suatu topik.



Tempat pada teks persuasif



Kalimat persuasif biasanya muncul pada teks pidato, teks negosiasi, atau dalam iklan. Kalimat ini sering diawali dengan kata "mari", "yuk," "ayo," dan sebagainya. Kalimat persuasif dapat berbentuk ajakan, imbauan, atau permintaan.



Tujuan Teks Persuasif



teks persuasi bertujuan untuk membujuk atau mengajak pembaca untuk mengikuti dan melakukan ajakan, perintah, maupun bujukan yang disampaikan oleh penulis dalam teks.



Kaidah Kebahasaan teks persuasif



1. Kata Ajakan

Kata ajakan adalah sekumpulan kata yang digunakan untuk mengajak, membujuk, atau mengimbau pembaca maupun pendengar. Terdapat 2 jenis kata ajakan, yaitu tersurat dan tersirat.

Contoh kata ajakan tersurat: ayo dan mari.

Contoh kata ajakan tersirat: hendak, sebaiknya, diharapkan, perlu, dan harus.

Kaidah Kebahasaan teks persuasif



2. Verba Mental

Verba mental adalah kata kerja yang melibatkan perasaan atau respons terhadap suatu tindakan atau kejadian.

Contoh kata kerja mental: lupa, mengingat, menduga, mengagumi, berasumsi, menyimpulkan.

Kaidah Kebahasaan teks persuasif



3. Kata Teknis

Kata teknis adalah kata atau gabungan kata khas yang bersinggungan atau berhubungan dengan bidang tertentu.

Misal, dalam bidang pendidikan, contoh kata teknisnya yaitu: kurikulum, UTBK, PTS, dan lain sebagainya.

Kaidah Kebahasaan teks persuasif



4. Kata Penghubung Argumentatif

Kata perhubungan argumentatif adalah kata yang digunakan untuk menekankan sebuah argumen dalam suatu kalimat maupun paragraf.

Contoh kata penghubung argumentatif: jika, maka, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, dan oleh karena itu.

Kaidah Kebahasaan teks persuasif



5. Kata Perujukan

Kata perujukan adalah kata yang digunakan sebagai pendahuluan sebelum menyajikan data yang menjadi sumber dalam teks persuasi. Sedangkan kata rujukan adalah kata yang digunakan untuk menggantikan suatu benda, tempat, maupun orang.

Contoh kata perujukan: berdasarkan pada, berasumsi, dan maka.

Berikut merupakan contoh teks persusif berbentuk video.



Link video : <https://youtu.be/Za7M5jNX8wA?si=YEXNd4oPSV2VcQrD>

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mengidentifikasi ajakan arahan dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atau permasalahan aktual dari contoh video dan teks persuasif.

Nama :

Kelas :

1. Tulislah kesimpulan tentang apa yang kamu pahami tentang teks persuasif setelah menonton video.
2. Siapa target audiens dari teks persuasif tersebut.
3. Tuliskan tujuan dari teks persuasif yang digunakan berdasarkan tayangan video yang telah kalian tonton.
4. Bagaimana penulis menggunakan bahasa untuk mempengaruhi audiens.
5. Apa pesan utama yang ingin disampaikan oleh penulis.

Jawab :

[illegible]

Lampiran 7 Hasil Observasi

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1`	Apakah peserta didik menggunakan media video dalam pembelajaran menulis teks persuasif ?		✓
2	Apakah peserta didik memiliki laptop atau android sebagai pelengkap pembelajaran ?	✓	
3	Apakah variasi media pembelajaran yang digunakan dapat memotivasi peserta didik ?		✓
4	Apakah peserta didik terlihat antusias saat belajar ?		✓
5	Apakah media pembelajaran yang digunakan dapat memudahkan peserta didik dalam belajar ?		✓
6	Perlukah pengembangan bahan ajar ?	✓	

Lampiran 8 Hasil Wawancara

NO	Pernyataan	Jawaban
1`	Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik saat pembelajaran ?	Ada, Saat pembelajaran berlangsung menggunakan metode ceramah, peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru, sehingga pembelajaran belum optimal dari sumber media.
2	Apa yang menyebabkan peserta didik kesulitan saat pembelajaran ?	Hal yang menyebabkan peserta didik kesulitan saat pembelajaran karena kurangnya variasi media yang digunakan saat pembelajaran..
3	Apa bahan ajar yang biasa digunakan saat proses pembelajaran ?	Bahan ajar yang digunakan ialah dalam bentuk gambar cetak dan buku paket sekolah.
4	Apakah terdapat kesulitan dalam pengembangan media pembelajaran ?	Kesulitannya yaitu karena keterbatasan sarana dan prasarana.
5	Apa media pembelajaran yang diperlukan saat ini ?	Media pembelajaran yang diperlukan saat ini adalah media pembelajaran yang inovatif yang sifatnya mendukung saat proses pembelajaran.

Lampiran 9 Surat Permohonan Validator Ahli Media



UNIVERSITAS PAKUAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Nomor : 1972/WADEK I/FKIP/XI/2024

Perihal : Permohonan Validator Data

21 November 2024

Yth. Bapak M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd.

Dosen FKIP Universitas Pakuan

Bogor

Dengan hormat,

Sehubungan dengan permohonan mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Taufik Hidayat

NPM : 032120042

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi validator data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut dalam penyusunan skripsi.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan

Hubung Akademik dan Kemahasiswaan,





Dr. Sandi Budiana, M.Pd.

NIK 1.1006 025 469

Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

MEDIA VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT

DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASIF

Angket ini bertujuan untuk memperoleh pendapat tentang kevalidan media video pada pembelajaran menulis teks persuasif. Hasil dari angket akan digunakan sebagai data penelitian yang akan penulis buat. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan pendapat dalam bentuk pengisian angket. Atas bantuannya penulis ucapkan terima kasih.

Nama : M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd.

Profesi : Dosen PBSI

3. Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai menurut Anda.

4. Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Tidak baik

NO	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Media video iklan layanan masyarakat fleksibel digunakan untuk pembelajaran teks persuasif.				✓
2	Media video iklan layanan masyarakat dapat digunakan secara berulang-ulang.				✓
3	Desain Media video iklan layanan masyarakat menarik digunakan untuk pembelajaran.			✓	
4	Layout tata letak teks dan media video.			✓	
5	Kesesuaian jenis font.			✓	
6	Kesesuaian ukuran font.				✓
7	Kesesuaian pemilihan musik.			✓	

8	Kesesuaian antara warna teks dengan <i>background</i> dalam media video.			✓	
9	Audio/suara dapat terdengar dengan jelas.			✓	
10	Kejelasan suara tokoh.			✓	
11	Durasi media video.				✓
12	Kesesuaian efek dan animasi media video.			✓	
13	Tampilan gambar pada media video menarik untuk peserta didik.			✓	
14	Kesesuaian alur cerita dalam media video.				✓
15	Ukuran <i>kontras</i> pada media video.			✓	

Saran :

Papat disuratan Untuk Penelitian !

Bogor, 06 Desember 2024
Validator Media



M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd.

Lampiran 11 Surat Permohonan Validator Ahli Bahasa



UNIVERSITAS PAKUAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Nomor : 1972/WADEK.1/FKIP/XI/2024

Perihal : Permohonan Validator Data

21 November 2024

Yth. Ibu Ainiyah Ekowati, M.Pd.

Dosen FKIP Universitas Pakuan

Bogor

Dengan hormat,

Sehubungan dengan permohonan mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Taufik Hidayat

NPM : 032120042

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

kami mohon kesediaan Ibu untuk menjadi validator data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut dalam penyusunan skripsi.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,



Dr. Sandi Budiana, M.Pd.

NIK 1.1006 025 469



Lampiran 12 Lembar Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

MEDIA VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT

DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASIF

Angket ini bertujuan untuk memperoleh pendapat tentang kevalidan media video pada pembelajaran teks persuasif. Hasil dari angket akan digunakan sebagai data penelitian yang akan penulis buat. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan pendapat dalam bentuk pengisian angket. Atas bantuannya penulis ucapkan terima kasih.

Nama : Ainiyah Ekowati, M.Pd.

Profesi : Dosen PBSI

1. Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai menurut Anda.

2. Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Tidak baik

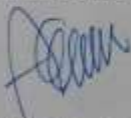
NO	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia.				✓
2	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami.			✓	
3	Bahasa yang disampaikan komunikatif.			✓	
4	Kesesuaian kalimat yang digunakan.			✓	
5	Kesesuaian dialog pada peran tokoh.				✓
6	Kesesuaian narasi pada peran tokoh.			✓	
7	Kesesuaian kalimat yang diungkapkan peran tokoh.			✓	
8	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran.				✓
9	Kesederhanaan struktur kalimat.			✓	

10	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang disampaikan peran tokoh.				✓
11	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda.			✓	
12	Konsistensi penggunaan istilah bahasa.			✓	
13	Penggunaan bahasa yang baik dan benar.			✓	
14	Bahasa yang digunakan dalam media sesuai dengan intelektual siswa tingkat SMA.				✓
15	Kejelasan suara tokoh.				✓

Saran :

.....
.....
Video sudah dapat digunakan tanpa revisi.
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bogor, 16 Desember 2024
Validator Bahasa


Ainiyah Ekowati, M.Pd.

Lampiran 13 Surat Permohonan Validator Ahli Materi



UNIVERSITAS PAKUAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Nomor : 1972/WADEK I/FKIP/XI/2024

Perihal : Permohonan Validator Data

21 November 2024

Yth. Kepala SMK Ksatria Bangsa

di Citeureup, Bogor

Dengan hormat,

Dalam rangka Penyusunan Skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Taufik Hidayat

NPM : 032120042

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

agar dapat dibina oleh validator data dari sekolah untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh mahasiswa tersebut. Adapun validator data yaitu:

Nama Guru : Helmia Parwati, S.Pd.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,





Dr. Sandi Budiana, M.Pd.

NIK. 1.1006 025 469

Lampiran 14 Lembar Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

MEDIA VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT

DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASIF

Angket ini bertujuan untuk memperoleh pendapat tentang kevalidan media video pada pembelajaran menulis teks persuasif. Hasil dari angket akan digunakan sebagai data penelitian yang akan penulis buat. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan pendapat dalam bentuk pengisian angket. Atas bantuannya penulis ucapkan terima kasih.

Nama : Helmia Parwati, S.Pd.

Profesi : Guru Bahasa Indonesia

1. Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai menurut Anda.

2. Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

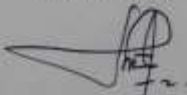
1 = Tidak baik

NO	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian materi pada media video iklan layanan masyarakat.				✓
2	Meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.			✓	
3	Materi disajikan secara terstruktur.			✓	
4	Materi mudah dipahami untuk pembelajaran.				✓
5	Kesesuaian materi terhadap karakteristik peserta didik untuk belajar.			✓	
6	Contoh materi yang digunakan sesuai dengan pembahasan.				✓
7	Fakta yang ada didalam media akurat terhadap materi.			✓	

8	Judul yang disajikan pada media berkaitan dengan materi.				✓
9	Materi yang ada dalam media menambah wawasan pengetahuan peserta didik.			✓	
10	Media yang digunakan dapat dipelajari terhadap materi dimana saja dan kapan saja.				✓
11	Kesesuaian materi dalam media terhadap kompetensi dasar.			✓	
12	Kesesuaian materi untuk perkembangan peserta didik.			✓	
13	Materi yang disajikan dalam media bersifat kontekstual.			✓	
14	Materi yang ada pada media dapat digunakan untuk rancangan pembelajaran.				✓
15	Penyampaian materi yang logis dalam media.				✓

Saran :
Media sudah baik, dan dapat digunakan
untuk di kelas sebagai pembelajaran.

Bogor, 27 Desember 2024
Validator Materi



Helmia Parwati, S.Pd.

Lampiran 15 Hasil LKPD

80

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mengidentifikasi ajakan arahan dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atau permasalahan aktual dari contoh video dan teks persuasif.

Nama : M. Surya anggata
Kelas : X-TKJ

1. Tulislah kesimpulan tentang apa yang kamu pahami tentang teks persuasif setelah menonton video.

2. Siapa target audiens dari teks persuasif tersebut.

3. Tuliskan tujuan dari teks persuasif yang digunakan berdasarkan tayangan video yang telah kalian tonton.

4. Bagaimana penulis menggunakan bahasa untuk mempengaruhi audiens.

5. Apa pesan utama yang ingin disampaikan oleh penulis.

Jawab :

1. Teks Persuasif adalah kalimat ajakan atau perintah yang harus dilakukan.

2. Remaja sekarang.

3. Tujuan teks Persuasif yang telah di tonton mengajak kita untuk menjauhi narkoba.

4. Bahasa yg di gunakan Penulis baik

5. Pesan dari Penulis Jauhi narkoba karena narkoba berbahaya dan dapat menghancurkan masa depan kita.

Lampiran 16 Angket Respon Peserta Didik

RESPON PESERTA DIDIK

Nama : Sinta Riska utami

Kelas : X TKJ

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai menurut Anda.

Keterangan : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Apakah anda senang dengan dengan pembelajaran menggunakan media video ?	✓			
2	Apakah pembelajaran dengan menggunakan media video iklan layanan masyarakat, dapat membuat kalian mudah memahami materi teks persuasif ?	✓			
3	Apakah pembelajaran dengan menggunakan media video iklan layanan masyarakat meningkatkan minat anda dalam belajar materi teks persuasif ?		✓		
4	Apakah anda menjadi lebih termotivasi akan hal-hal yang ingin anda tanyakan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media video ?		✓		
5	Apakah dengan adanya media video membuat kalian lebih aktif di kelas ?		✓		
6	Apakah dengan adanya media video dapat membuat kalian antusias dalam mengikuti pembelajaran ?		✓		
7	Apakah dengan adanya media video iklan layanan masyarakat dapat membuat kalian mudah mengingat informasi yang telah disampaikan ?		✓		
8	Apakah audio/suara dapat terdengar dengan jelas ?		✓		

9	Apakah pembelajaran dengan menggunakan media video sudah sesuai dengan apa yang kalian inginkan ?		✓		
10	Apakah dengan ditampilkan media video iklan layanan masyarakat, memudahkan kalian memahami materi teks persuasif ?		✓		
11	Apakah pembelajaran menggunakan media video sangat bermanfaat untuk kalian ?	✓			
12	Apakah pembelajaran menggunakan media video dapat membuat kalian berpikir secara kritis ?	✓			
13	Apakah pembelajaran menggunakan media video dapat meningkatkan kreativitas kalian ?	✓			
14	Apakah anda lebih tertarik untuk mempelajari teks persuasif dengan menonton media video iklan layanan masyarakat ?		✓		
15	Apakah kalian menyukai media video iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran teks persuasif ?		✓		

Lampiran 17 Dokumentasi

